PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.

LAPORAN KEUANGAN /

FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

For the Year Ended
December 31, 2025 and December 31, 2024

DAN /
AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.

Head Office:
Ruko Golden Square Blok GS No.2
Jl. Raya Ciater, Serpong, Kota
Tangerang Selatan - Banten.

https://teguk.co.id
Corporatesecretary@teguk.co.id

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA, TBK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI / *DIRECTORS' STATEMENT LETTER*
TENTANG / RELATING TO
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN / THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
31 Desember 2025 / December 31, 2025

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1	Nama/Name	: Maulana Hakim
	Alamat kantor/Office address	: Ruko Golden Square Bl.ok GS 02 Kec. Serpong, Tangerang Selatan, 15231
	Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Jl. Kumbang No. 35 RT. 001 RW. 005 Kel. Cililitan Kec. Kramat Jati, Jakarta Timur 13640.
	Nomor Telepon/Phone Number	: 0812-8807-8425
	Jabatan/Position	: Direktur Utama / *President Director*
2	Nama/Name	: Agus Suhada
	Alamat kantor/Office address	: Ruko Golden Square Bl.ok GS 02 Kec. Serpong, Tangerang Selatan, 15231
	Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Jl. Gunung Bromo No. 9 Meruya Residence, RT. 008 Kel. Meruya Selatan Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11650
	Nomor Telepon/Phone Number	: 0812-9689-9377
	Jabatan/Position	: Direktur / *Director*

menyatakan bahwa:

1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Platinum Wahab Nusantara, Tbk.
2 Laporan keuangan ("Perusahaan") telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan ("Perusahaan") telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan ("Perusahaan") tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan .

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that :

1 We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Platinum Wahab Nusantara, Tbk.
2 The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordances with Indonesian Financial Accounting Standards.
3 a. All information contained in the Company financial statements is complete and correct;
b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4 We are responsible for the Company and internal control system.

This statement letter is made thuthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026 / *March 27, 2026*

METERAI TEMPEL 10000 8E965ANX267618679

Maulana Hakim	**Agus Suhada**
Direktur Utama/ *President Director*	Direktur / *Director*

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.

DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Pages*	
Laporan Auditor Independen	i-iv	*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1-2	*Statement of Financial Positions*
Laporan Laba Rugi dan - Komprehensif	3	*Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statemets of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-48	*Notes to the Financial Statements*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Nomor: 00038/2.0829/AU.1/05/0671-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT. Platinum Wahab Nusantara Tbk

Opini Tanpa Pengecualian
Kami telah mengaudit laporan keuangan *PT. Platinum Wahab Nusantara Tbk ("Perseroan")* , yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ringkasan kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini
Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut.

Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material Terkait Kelangsungan Usaha
Kami menarik perhatian atas Catatan 34 Atas Laporan Keuangan, yang menjelaskan bahwa Perseroan mengalami kerugian kumulatif sebesar Rp 104.129.963.262 serta penurunan penjualan bersih yang signifikan selama tahun berjalan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain
Laporan keuangan Perseroan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah diaudit oleh kami, dengan opini wajar dengan pengecualian dalam laporan kami tertanggal 28 Juli 2025 sehubungan dengan uang muka persediaan dan uang muka aset tetap.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
Number: 00038/2.0829/AU.1/05/0671-3/1/III/2026

The Stockholders, Board of Commissioner and Director
PT. Platinum Wahab Nusantara Tbk

Unqualified Opinion
We have audited the accompaying financial statements of PT. Platinum Wahab Nusantara Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, the statetments of changes in equity and statements of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Opinion
We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements.
We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Consern
We draw attetion at Notes 34 to Financial Statements, which indicates that the Company has incurred cumulative losses Rp 104,129,963,262 and experienced a significant decline in net sales during the current year. These conditions indicate the existance a material uncertainty that may cast signifikan doubt on the Company ability to continue as a going concern.

Our opinion is not modified in respect to this matter.

Other Matter
The Company's financial statements for the year ended December 31, 2024 have been audited by us, with a qualified opinion in our report dated on July 28, 2025 in respect of advances for inventory and advances for fixed assets.

Head Office :
Izin No. 1034/KM.1/2010
Kom. Perkantoran Harmoni Mas
Jl. Garuda No. 80 N
Kemayoran, Jakarta Pusat 10620
Telp. (021) 4206833/ (021) 4206443
Email : kapgwa_jkt@yahoo.co.id

Branch Office :
Izin No. 685/KM.1.2012
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50 A
Pekanbaru, 28122
Telp. 0851-0076-0260
Fax (0761) 45200
Email : kapgwa_pku@yahoo.co.id

Izin No. 109/KM.1/2022
Mega Legenda 2 Blok A1 No.03
Kel. Baloi Permai, Kec. Batam Kota,
Batam - Kepulauan Riau 29431
Telp : 0778 5508021
Emal : admin@kapgwabatam.co.id

Izin No. 56/KM.1/2022
Jl. Jatibening II No.2 Kav.6
Kel. Jatibening Baru, Kec. Pdk Gede
Bekasi, Jawa Barat, 17412
Telp. 021 855 24157
Email : kapgwa_bks@yahoo.com

Izin No. 315/KM.1/2023
Panin Tower Lantai 8,
Jl. Jend Sudirman No 7, Klandasan Ilir,
Balikpapan, Kalimantan Timur 76113
No. Telp : 0542-886-3399
Email : kapgriselda.naekringo1969@gmail.com

Hal Audit Utama

Hal Audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan professional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan. secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal Audit Utama: Penilaian atas Kelangsungan Usaha.

Mengapa hal ini merupakan hal audit utama.

Seperti diungkapkan dalam Catatan 34 Atas Laporan Keuangan, Perseroan mengalami penurunan penjualan bersih yang signifikan dan mencatat kerugian kumulatif sebesar Rp 104.129.963.262 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ketidakpastian yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mepertahankan kelangsungan usahanya.

Penilaian atas kelangsungan usaha melibatkan pertimbangan signifikan dari manajemen, termasuk dalam penyusunan proyeksi arus kas dan asumsi-asumsi utama yang digunakan. Oleh karena itu, area ini kami tentukan sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama tersebut.

Prosedur audit kami antara lain meliputi:

- Mengevaluasi penilaian manajemen terkait kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya;
- Menelaah proyeksi arus kas dan menguji kewajaran asumsi utama yang digunakan, termasuk proyeksi penjualan dan biaya;
- Membandingkan asumsi dengan kinerja historis dan kondisi industri;
- Mengevaluasi rencana manajemen untuk memperbaiki kondisi keuangan;
- Menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Key Audit Matter: Assessment of Going Concern

Why the matter was considered to be a key audit matter

As disclosed in Notes 34 to the Financial Statements, the Company experienced a significant decline in the net sales and incured cumulative losses amounting to Rp 104,129,963,262 fot the year ended December 31, 2025 and 2024. These conditions indicate the existence of material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern.

The assesment of going concern involves significant management judgment, particularly in relation to cashflow projections and the underlaying assumptions used. Accordingly, this area required significant auditor attention.

How our audit addressed the key audit matter.

Our audit procedures included, among others:

- *Evaluating management's assesment of the Company's ability to continue as a going concern;*
- *Reviewing cash flow projections and assesing the reasonableness of key assumptions, including projected revenues and cost;*
- *Comparing assumptions used with historical performance and current industry conditions;*
- *Evaluating management's plans to improve finacial performance;*
- *Assesing the adequacy of disclosures in the finacial statements.*

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami

1. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
2. Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perseroan.
3. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
4. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company financial reporting proces.

Auditor's responsibility for The Audit of The Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

1. *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
2. *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company internal control.*
3. *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
4. *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion.*

Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

5. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
6. Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perseroan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perseroan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

5. *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
6. *Obtain sufficient appropiate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those in charge with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik /*Registered Public Accountants*
Griselda, Wisnu & Arum

00038

Dra. Griselda Situmorang, Ak., CA., CPA., CFL., CLI., ACPACC., SH.
Nomor izin Akuntan Publik No. AP 0671 /*License of Public Accountant No. AP 0671*
Pimpinan Rekan /*Managing Partner*

Jakarta, 27 Maret 2026 /*Jakarta, March 27, 2026*

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2025 and 2024
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Catatan/ *notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				*CURRENT ASSETS*
Kas Dan Bank	238.370.670	2g, 4	2.229.393.281	*Cash and Bank*
Piutang Usaha - Bersih	19.098.552.969	2f, 2m, 5	677.113.651	*Account Receivables - Net*
Piutang Lain-lain	136.032.208	2f, 2m, 6, 30	3.000.000	*Other Receivables*
Persediaan	42.232.493.915	2h, 7	1.161.467.884	*Inventories*
Uang Muka	10.868.000	2i, 8	2.978.469.040	*Advance*
Biaya Dibayar Di muka	-	2q, 9	1.219.666.674	*Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar	61.716.317.762		8.269.110.530	*Total Current Asset*
ASET TIDAK LANCAR				*NON - CURRENT ASSET*
Uang Muka Aset Tetap	-	2i, 10	49.968.368.983	*Advance Of Fixed Assets*
Aset Tetap - Bersih	62.555.608.063	2j, 11	71.223.783.064	*Fixed Asset - Net*
Aset Hak Guna - Bersih	690.799.647	2l, 12	738.002.940	*Rights-of-Use Assets - Net*
Aset Takberwujud	2.692.261.074	2k, 13	2.549.258.071	*Intangible Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	65.938.668.784		124.479.413.058	*Total Non-current Assets*
JUMLAH ASET	**127.654.986.546**		**132.748.523.588**	***TOTAL ASSET***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form on integral part of these financial statements taken as whole

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2025 and 2024
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Catatan/ *notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EUITY***
LIABILITAS				*LIABILITIES*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				*SHORT TERM LIABILITIES*
Utang Bank	5.000.000.000	2f, 14	7.000.000.000	*Bank Loan*
Utang Lembaga Keuangan Lainnya	-	2f, 15	1.767.400.000	*Other Financial Institution Loans*
Utang Usaha	27.926.918.553	2f, 16, 29	12.388.824.504	*Account Payables*
Utang Lainnya - Pihak Ketiga	10.460.875.493	2f, 18	-	*Other Payable - Third Parties*
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3.264.441	2f, 17	3.206.984.867	*Accrued Expense*
Utang Pajak	8.844.516.421	2t, 20	11.252.411.455	*Tax Payables*
Liabilitas Sewa	690.799.647	2l, 18	737.250.000	*Lease Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	52.926.374.555		36.352.870.826	*Total Short Term Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				*LONG TERM LIABILITIES*
Liabilitas Pajak Tangguhan	254.507.487	2t, 20	278.126.377	*Deferred Tax Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	625.098.638	2o, 21	714.708.430	*Post-employment Benefit Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	879.606.125		992.834.807	*Total Long Term Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	53.805.980.680		37.345.705.633	*TOTAL LIABILITIES*
EKUITAS				*EQUITY*
Modal Saham				*Share Stock*
Modal Dasar - 10.000.000.000 lembar - Saham dengan nilai nominal - Rp 16 per saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024				*Authorized Capital - 10,000,000,000 - Shares with par value Rp 16 - per share as of December 31, 2025 and 2024*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.571.451.815 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2025	57.143.229.040	22	57.143.229.040	*Issued and fully paid capital - 3.517.451.815 shares As of December 31, 2025*
Tambahan Modal Disetor	95.034.316.092	23	95.034.316.092	*Additional Paid in Capital*
Penghasilan Komprehensif lain	487.101.580		366.950.869	*Other Comprehensive Income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah Ditentukan Penggunaannya	316.330.000		316.330.000	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	(79.131.970.846)		(57.458.008.046)	*Unappropriated*
Total ekuitas	73.849.005.866		95.402.817.955	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS dan EKUITAS	**127.654.986.546**		**132.748.523.588**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form on integral part of these financial statements taken as whole

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2025 and 2024
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Catatan/ *notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Penjualan	41.981.627.864	2p,24	71.205.891.070	*Sales*
Beban Pokok Penjualan	(39.060.287.610)	2p,25	(42.738.570.687)	*Cost Of Sales*
Laba Kotor	2.921.340.254		28.467.320.383	*Gross Profit*
Beban Usaha	(23.354.369.266)	2p,26	(99.265.657.837)	*Operating Expenses*
Rugi Usaha	(20.433.029.012)		(70.798.337.454)	*Operating Loss*
Pendapatan (Beban) Lain-lain		2p,27		*Other Revenue (Expenses)*
Pendapatan lain-lain	310.206.290		4.230.994.529	*Total other income*
Pendapatan bunga	4.235.155		36.710.110	*Interest income*
Beban administrasi bank	(63.058.047)		(134.548.137)	*Bank administration expense*
Beban bunga liabilitas sewa	-		(8.496.049.857)	*Lease liability intereset expense*
Beban bunga bank	(1.431.431.190)		(1.801.611.678)	*Bank loan interest expense*
Lain-lain	(62.838.363)		(5.529.490.535)	*Others*
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	(1.242.886.155)		(11.693.995.568)	*Total other income (expenses)*
Rugi Sebelum				*Loss Before*
Manfaat (Beban) Pajak - Penghasilan	(21.675.915.167)		(82.492.333.022)	*Income Tax Benefit - (Expenses)*
Manfaat Pajak Penghasilan				*Income Tax Benefit*
Pajak Tangguhan	1.952.367	2o,20c	36.332.560	*Deferred Tax*
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(21.673.962.800)		(82.456.000.462)	*Loss For The Year*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				*OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi - Ke Laba Rugi :				*Item That Will Not Be Reclassified - To Profit or Loss :*
Keuntungan Atas Liabilitas Imbalan Pasca Kerja - Bersih	120.150.711		445.266.437	*Actual Gain of Post - Employment Benefit - Net*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	120.150.711		445.266.437	*Total other comprehensive income*
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(21.553.812.089)**		**(82.010.734.025)**	***COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada ;				*Loss for the year - attributable to :*
Pemilik entitas induk	(21.673.962.800)		(82.456.000.462)	*Entity owner parent*
Kepentingan non-pengendali	-		-	*Non-controlling interest*
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	**(21.673.962.800)**		**(82.456.000.462)**	***LOSS FOR THE YEAR***
Rugi komprehensif tahun berjalan - yang dapat diatribusikan kepada :				*Total comprehensive loss - for the year attributable to :*
Pemilik entitas induk	(21.553.812.089)		(82.010.734.025)	*Entity owner parent*
Pepentingan non-pengendali	-		-	*Non-controlling interest*
RUGI KOMPREHENSIF - TAHUN BERJALAN	**(21.553.812.089)**		**(82.010.734.025)**	***COMPREHENSIVE LOSS - FOR THE YEAR***
RUGI PER SAHAM - DASAR	**(6,07)**		**(32,69)**	***LOSS PER SHARE - BASIC***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form on integral part of these financial statements taken as whole

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2025 and 2024
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid-in Capital*	Tambahan modal disetor / *Additional paid in capital*	Penghasilan Komprehensif lain/ *Other Comprehensif Income*	Saldo laba / *Retained earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 1 Januari 2024		**57.142.864.000**	**95.031.213.252**	**(78.315.568)**	**316.330.000**	**24.831.262.420**	**177.243.354.104**	**Balance as of January 1, 2024**
Waran	21	365.040	3.102.840	-	-	-	3.467.880	*Warrant*
Penyesuaian atas laba ditahan		-	-	-	-	166.729.996	166.729.996	*Adjustment on retained earnings*
Rugi tahun berjalan - 2024		-	-	-	-	(82.456.000.462)	(82.456.000.462)	*Net loss for the year - 2024*
Penghasilan komprehensif lain :								*Other comprehensive income :*
Keuntungan aktuaria atas liabilitas imbalan pasca kerja - Bersih		-	-	445.266.437	-	-	445.266.437	*Actuarial gain of post-employment - benefit liabilities - Net*
Saldo per 31 Desember 2024		**57.143.229.040**	**95.034.316.092**	**366.950.869**	**316.330.000**	**(57.458.008.046)**	**95.402.817.955**	**Balance as of December 31, 2024**
Rugi tahun berjalan - 2025		-	-	-	-	(21.673.962.800)	(21.673.962.800)	*Net loss for the year - 2025*
Penghasilan komprehensif lain :								*Other comprehensive income :*
Keuntungan aktuaria atas liabilitas imbalan pasca kerja - Bersih		-	-	120.150.711	-	-	120.150.711	*Actuarial gain of post-employment - benefit liabilities - Net*
Saldo per 31 Desember 2025		**57.143.229.040**	**95.034.316.092**	**487.101.580**	**316.330.000**	**(79.131.970.846)**	**73.849.005.866**	**Balance as of December 31, 2025**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form on integral part of these financial statements taken as whole

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PLATINUM WAHAB NUSANTARA Tbk.
STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2025 and 2024
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			*CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVIES*
Penerimaan kas dari pelanggan	23.427.156.338	71.067.004.518	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(54.132.344.099)	(11.122.212.005)	*Cash paid to suppliers and others*
Pembayaran kas karyawan	(5.868.661.925)	(25.196.276.667)	*Cash paid to employee*
Penerimaan (pembayaran) keuangan	4.235.155	36.710.110	*Financial (payment) receipt*
Pembayaran operasional lainnya	(11.454.089.599)	(62.183.126.485)	*Other operational payment*
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas operasi	(48.023.704.130)	(27.397.900.528)	*Net Cash Used in Operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			*CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*
Penerimaan (pembayaran) uang muka aset tetap	49.968.368.983	(20.884.288.240)	*Advance payment of fixed assets*
Pembelian aset tetap	(26.037.401)	2.657.151.090	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan aset hak guna	47.203.293	8.167.643.287	*Additional of right of use assets*
Pembelian aset takberwujud	(143.003.003)	755.417.311	*Acquisition of intangible assets*
Kas Bersih (Diperoleh dari) Aktivitas investasi	49.846.531.872	(9.304.076.552)	*Net Cash Provided by (Used in) Investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			*CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY*
Penerbitan saham publik	-	-	*Issuance of public shares*
Biaya emisi saham	-	-	*Shares issuance cost*
Peningkatan modal	-	3.467.880	*Increase in capital*
Penerimaan utang bank	(3.767.400.000)	3.767.400.000	*Bank loans receipt*
Pembayaran liabilitas sewa	(46.450.353)	570.520.004	*Payment of lease liabilities*
Kas Bersih diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(3.813.850.353)	4.341.387.884	*Net Cash Provide by (Used in) Financing Activities*
(Penurunan) bersih kas dan Bank	**(1.991.022.611)**	**(32.360.589.196)**	***Net (decrease) cash and banks***
Kas dan bank awal tahun	2.229.393.281	34.589.982.477	*Cash and banks at beginning of the year*
Saldo Kas dan Bank Pada Akhir Tahun	**238.370.670**	**2.229.393.281**	***Cash and Bank Balances at the Ending of the Year***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form on integral part of these financial statements taken as whole

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Platinum Wahab Nusantara (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 16 tanggal 6 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Kota Tangerang. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0029700.AH.01.01.TAHUN 2018, tanggal 12 Juni 2018. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, yaitu berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 90 tanggal 21 Desember 2022 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-0016295.AH.01.02. TAHUN 2023, tanggal 15 Maret 2023 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0040410, tanggal 14 Maret 2023 dan Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0100842, tanggal 14 Maret 2023, bahwa menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perseroan kepada Masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia *(Company Listing).*

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang perdagangan, penyediaan eceran untuk makanan dan minuman. Kegiatan usaha yang saat ini dijalankan oleh Perseroan adalah kedai minuman dan makanan.

Perseroan memulai kegiatan komersilnya sejak Tahun 2018, dengan mengoperasikan menggunakan merek dagang "Teguk". Merek Dagang tersebut telah mendapatkan Sertifikat Merek yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No.Pengumuman BRM1847A, jangka waktu 10 tahun terhitung sejak tanggal 14 September 2018 sampai dengan tanggal 14 September 2028, dan jangka waktu tersebut dapat diperpanjang.

Perseroan berkedudukan di Tangerang Selatan, yang beralamat di Ruko Golden Square Jl. Ciater Raya, Rawa Mekarjaya, Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten.

Perseroan memiliki entitas induk (Pengendali) yaitu PT Dinasti Kreatif Indonesia, yang merupakan pemegang saham dengan kepemilikan sebesar 39.620 Lembar saham atau 69,3%.

Pengendali dan pengurusan sehari-hari Perseroan dilakukan oleh Maulana Hakim dan Najib Wahab Mauluddin (sebagai pemegang saham pengendali sebesar masing-masing 50% pada entitas induk "PT Dinasti Kreatif Indonesia"), penunjukan tersebut sebagai direktur dan komisaris/personal pengendali telah ditetapkan oleh para pemegang saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 8 tanggal 27 November 2020.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Platinum Wahab Nusantara (the Company) was established based on Deed No. 16 dated June 6, 2018 of Notary Dr. Sugih Haryati, S.H.,M.Kn., notary in Kota Tangerang. The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0029700.AH.01.01.TAHUN 2018, dated June 12, 2018. The Company's Articles of Association have been amended several times,namely based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn.,No. 90 dated December 21, 2022 which has been ratified by the Ministerof Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-0016295.AH.01.02.TAHUN 2023, dated March 15, 2023 and hasbeen notified to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notice of Amendment to the Articles ofAssociation No. AHU-AH.01.03-0040410, dated March 14, 2023 andReceipt of Company Data Notification No. AHU-AH.01.09-0100842,dated March 14, 2023, that approved the Company's plan to conduct anInitial Public Offering of shares in the Company to the Public and listedthe Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing).

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose and purpose is engaged in retail trade for food and beverages. The business activities currently carried out by the Company are beverage and food stalls.

The Company started its commercial activities since 2018, by operating under the trademarks of "Teguk". The trademark has obtained a Brand Certificate established by the Director General of Intellectual Property Rights Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Registration No. BRM1847A, period of 10 years from September 14, 2018 to September 14, 2028 and that period can be extended.

The Company is headquartered in Tangerang Selatan, which is located at Ruko Golden Square Jl. Ciater Raya, Rawa Mekarjaya, Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten

The Company has a holding entity (Controlling) namely PT Dinasti Kreatif Indonesia, which is a shareholder with ownership of 39,620 shares or 69,3%.

The company's day-to-day management and management is carried out by Maulana Hakim and Najib Wahab Mauluddin (as the controlling shareholder of 50% of the parent entity "PT Dinasti Kreatif Indonesia"), the appointment as director and commissioner/personal controller has been determined by the shareholders based on the Deed of Statement of Shareholder Decree No. 8 dated November 27, 2020.

1. UMUM - lanjutan

a. Pendirian dan informasi umum - lanjutan

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa No. 12 tanggal 13 Januari 2024 dari Notaris Syarifudin, SH. Terkait perubahan Pasal 3 Angggaran Dasar Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan dari Perseoan ini ialah menjalankan usaha di Perdagangan, Penyediaan Akomodasi, dan Penyediaan Makanan dan Minuman, dan Pegangkutan Pergudangan, Restoran, dan Aktivitas Perusahaan Holding.

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melakukan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:
   Kegiatan usaha utama:

   a. Kode KBLI 56101, Restoran
   b. Kode KBLI 56103, Kedai makanan
   c. Kode KBLI 56109, Restoran dan penyediaan makanan keliling lainnya
   d. Kode KBLI 56304, Kedai minuman

   Kegiatan usaha penunjang:

   a. Kode KBLI 56104, Penyediaan makanan keliling/Tempat tidak tetap
   b. Kode KBLI 56306, Penyediaan minuman keliling/Tempat tidak tetap
   c. Kode KBLI 47919, Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya
   d. Kode KBLI 64200, Aktivitas perusahaan holding

Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No.AHU-0009355.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 12 Februari 2024.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa No. 01 tanggal 02 Desember 2025 dari Notaris Syarifudin, SH. Terkait perubahan Pasal 3 Angggaran Dasar Perseroan telah dilakukan penambahan kegiatan usaha dengan perincian sebagai berikut:
a. Kode KBLI 46321, Perdagangan besar daging sapi dan daging sapi olahan
b. Kode KBLI 46322, Perdagangan besar daging ayam dan daging ayam olahan
c. Kode KBLI 10130, Industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas
d. Kode KBLI 10750, Industri makanan dan masakan olahan
e. Kode KBLI 64339, Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya

1. GENERAL - continued

a. The Company's establishment - continued

Based on the deed of resolution of extraordinary general meeting of shareholders No. 12 dated January 13, 2024 from Notary Syarifudin, SH. Related to the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association with details as follows:

1. The purpose and objective of the Company is to carry out business in Trading, Provision of Accommodation, and Provision of Food and Beverages, and Warehousing Transportation, Restaurants, and Holding Company Activities.

2. To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may perform the following business activities:

Main business activities:

a. KBLI code 56101, Restaurant
b. KBLI code 56103, Food stalls
c. KBLI code 56109, Restaurants and other mobile food supplies
d. KBLI code 56304, Beverage stalls

Supporting business activities:

a. KBLI code 56104, Mobile food provision / Non-fixed premises
b. KBLI code 56306, Mobile beverage provision / Non-fixed places
c. KBLI code 47919, Retail trade through media for a wide range of other goods
d. KBLI code 64200, Activities of holding companies

The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No.AHU-0009355 .AH.01.02.TAHUN 2024 dated February 12, 2024.

Based on the deed of resolution of extraordinary general meeting of shareholders No. 01 dated December 02, 2025 from Notary Syarifudin, SH. Related to the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association additional business activities have been carried out with the following
a. KBLI code 56104, Wholesale trade of beef and processed beef
b. KBLI code 56306, Wholesale trade of chicken meat and processed chicken meat
c. KBLI code 47919, Meat and poultry product processing and preservation industry
d. KBLI code 64200, Food and processed food industry
e. Kode KBLI 64339, Wholesale trade of other food and

1. UMUM - lanjutan

a. Pendirian dan informasi umum - lanjutan

Berdasarkan permohonan notaris sesuai dengan salinan akta pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa No. 10 tanggal 15 Desember 2025 dari Notaris Syarifudin, SH. Terkait perubahan Pasal 3 Angggaran Dasar Perseroan, Kementerian Hukum Republik Indonesia menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0083268.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 17 Desember 2025.

b. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

		2025	2024		
Dewan komisaris :					Board of commissioners:
Komisaris Utama	:	Antonius Bobby Siswanto	Najib Wahab Mauluddin	:	Commissioner
Komisaris	:	Najib Wahab Mauluddin	-	:	Commissioner
Komisaris independen	:	Wijanarko	Wijanarko	:	Independent Commissioner
Komisaris independen	:	-	I Made Satyaguna	:	Independent Commissioner
Direksi :					Directors
Direktur Utama	:	Maulana Hakim	Maulana Hakim	:	President Director
Direktur	:	Agus Suhada	Riko Firmansyah	:	Director
Komite audit:					Audit committee
Ketua komite audit	:	Wijanarko	Wijanarko	:	Head of audit committee
Anggota	:	Muhammad Ihda Ainun Najib	Indri Zulis Suryani	:	Members
Anggota	:	Marcelino	Renny Eko Retno Wati	:	Members

Kepala Internal Audit dan Sekretaris Perseroan masing-masing Rino Mauladi dan Ibnu Hadjar per 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen kunci meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah karyawan tetap Perseroan masing-masing sejumlah 81 pegawai dan 73 pegawai tetap.

c. Penawaran umum efek perseroan

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perseroan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-151/D.04/2023 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 1.071.429.000 saham dengan nilai nominal Rp 16 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp110 per saham.

Pada tanggal 7 Juli 2023, seluruh saham Perseroan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL - continued

a. The Company's establishment - continued

Based on the notary's application in accordance with the copy of the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 10 dated 15 December 2025, drawn up by Notary Syarifudin, S.H., concerning the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Ministry of Law of the Republic of Indonesia approved the amendment to the Company's Articles of Association through Decree No. AHU-0083268.AH.01.02.Year 2025 dated 17 December 2025.

b. Board of commisioners, directors, dan employees

Composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024, as follows:

The head of Internal Audit and the Corporate Secretary respectively are Rino Mauladi and Ibnu Hadjar as of December 31, 2025 and 2024.

Key management includes all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

As of December 31, 2025 and 2024, the number of permanent employees of the Company was 81 and 73 permanent employees, respectively.

c. Public offering of shares

On June 27, 2023, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-151/D.04/2023 from the Financial Services Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of 1,071,429,000 ordinary shares with a nominal value of IDR 16 per share to the public via the Indonesian Stock Exchange ("BEI"). These shares are offered at a price of IDR 110 per share.

On July 7, 2023, all of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan.

c. Amendemen dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

- PSAK 216 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 201 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi
- PSAK 208 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;
- PSAK 212 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari

2. Summary of material accounting policies

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), as well as Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

b. Basis of measurement and preparation of financial

The measurement basis used in the financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each related account.

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared on the accrual basis. The statement of cash flows is prepared based on the direct method by categorizing cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.

c. Amendments and interpretations of standards effective in the current year

The adoption of new standards, interpretations, amendments and annual adjustments to accounting standards, effective from January 1, 2025 did not result in significant changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the financial statements in the current period:

- *PSAK 216 (amendment) Property, Plant and Equipment: Intended End- Use Results;*
- *PSAK 201 (amendment) Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Short-term or Long-term;*
- *PSAK 208 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Accounting*
- *PSAK 212 (amendment) Income Tax: Deferred Taxes Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

c. Amendemen dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan - lanjutan

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:
- Amendemen PSAK 103, “Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan”;
- Amendemen PSAK 237, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset
  Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi
- Penyesuaian tahunan PSAK 241, "Agrikultur";
- PSAK 109 (Penyesuaian 2020), “Instrumen Keuangan”;
- PSAK 116 (Penyesuaian 2020), “Sewa”.
- PSAK 117, "Kontrak Asuransi";
- PSAK 117 (amandemen) "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan 71 - Informasi Komparatif";

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:
- Amandemen PSAK No. 201 “Penyajian Laporan Keuangan tentang
- Amandemen PSAK No. 116 “Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik”.
- Amandemen PSAK No. 207 “Laporan Arus Kas” dan Amandemen PSAK No. 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok”

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:
- PSAK No. 117, “Kontrak Asuransi”, yang diadopsi dari IFRS No. 17.
- Amandemen PSAK No. 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran”.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

d. Transaksi da saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

	2025	2024	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.824	16.162	*United States of America Dollar (USD)*

2. Summary of material accounting policies - continued

c. Amendments and interpretations of standards effective in the current year - continued

New standards, amendments and interpretations issued that are effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:
- *Amendment to PSAK 103, "Business Combinations - Reference to the Conceptual Framework for Financial*
- *Amendment to PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Costs of Fulfilling the Contract"*
- *Annual adjustment of PSAK 241, "Agriculture";*
- *PSAK 109 (Adjustment 2020), "Financial Instruments";*
- *PSAK 116 (Adjustment 2020), "Leases".*
- *PSAK 117, "Insurance Contract";*
- *PSAK 117 (amendment) "Insurance Contracts on the Initial Application of PSAK 74 and 71 - Comparative Information";*

New standards, amendments and interpretations issued that are effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:
- *Amendment to PSAK No. 201 "Presentation of Financial Statements on Long-Term Liabilities with Covenants".*
- *Amendment to PSAK No. 116 "Leases on Lease Liabilities in Sale and Leaseback".*
- *Amendments to PSAK No. 207 "Statement of Cash Flows" and Amendments to PSAK No. 107 "Financial Instruments: Disclosures about Supplier Financing Arrangements"*

New standards, amendments and interpretations issued that are effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:
- *PSAK No. 117, "Insurance Contracts", which is adopted from IFRS No. 17*
- *Amendment to PSAK No. 221 "The Effects of Changes in Foreign*

At the time of issuance of the financial statements, the Company was still studying the impact that might arise from the adoption of new standards and interpretations and amendments to these standards and their impact on the Company's financial statements.

d. Foreign currency transactions and balances.

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. In the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan (entitas pelapor).

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau;
   c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
   g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

2. Summary of material accounting policies - continued

e. Transa Transaction with related parties

Based on PSAK 224, "Related Party Disclosures", a related party is considered related if one party has the ability to control (by means of direct or indirect ownership) or exercise significant influence (by means of participation in financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

A related party is a person or entity related to the entity preparing the financial statements (reporting entity).

1. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   a. Has control or joint control over the reporting entity;
   b. Has significant influence over the reporting entity or;
   c. Member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. Entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same The Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a The Company of which the other entity is a member).
   c. Both entities are joint ventures of the same third party.
   d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third.
   e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
   f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
   g. The person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Financial Statements.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

f. Instrumen keuangan

Perseroan melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan".

Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:
1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perseroan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Penilaian model bisnis

Perseroan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perseroan mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Liabilitas keuangan

Perseroan dapat mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori (i) pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang meliputi akun utang usaha, utang bank, utang lainnya, liabilitas sewa, biaya masih harus dibayar dan utang lembaga keuangan lainnya.

Setelah pengakuan awal di mana liabilitas keuangan diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. Summary of material accounting policies - continued

f. Financial instruments

The Entity and Subsidiaries has applied PSAK No. 109 regarding "Financial Instruments".

Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVIPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI test

As a first step of its classification process, the Company assets the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Business model assessments

The Company determine their business model at the level that best reflects how it manages the Company financial assets to achieve its business objective.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company only has financial assets measured on amortized acquisition costs including cash and banks, accounts receivables, other receivables and Other financial institutions.

Financial liabilities

The Company may classifies its financial liabilities into two categories (i) at fair value through profit or loss or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company only has financial liabilities measured at amortized cost which include trade payables, bank loan, other payables, lease liabilities and accrued expense.

After initial recognition in which financial liabilities are measured at fair value less transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest method.

Financial liabilities are derecognized when, and only when, it is extinguished which the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan , jika dan hanya jika, Peseroan 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pada setiap periode pelaporan, Perseroan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perseroan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Penurunan nilai aset keuangan

Dalam melakukan penilaian, Perseroan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:
- Level 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 – Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

2. Summary of material accounting policies - continued

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the statements of financial position when, and only when, the The Company 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneousy.

At each reporting date, the Company assets whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

Impairment of financial assets

To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:
- *Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

g. Kas dan bank

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Sesuai dengan PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan bank dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

i. Uang muka

Uang muka merupakan uang muka yang dibayarkan untuk operasional.

j. Aset tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Perseroan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Biaya penggantian komponen aset tetap diakui sebagai bagian dari jumlah tercatat aset tetap jika memenuhi kriteria pengakuan dan jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

2. Summary of material accounting policies - continued

g. Cash and bank

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand and cash in banks, and neither used as collateral nor restricted.

According to PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", cash and bank with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and bank are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories includes all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

i. Advance

Advance represents advance paid for operational.

j. Fixed assets

Fixed assets are initially measured at their cost which comprise of purchases price, borrowing cost and any directly attributable cost of bringing the asset to their present condition and location. Subsequently, the Company uses cost model which all fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Cost of replacement of asset are recognized as part of the carrying amount of the asset when meet the recognition criteria and the carrying amount of the replaced part is derecognized. The costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

j. Aset tetap - lanjutan

	Tahun/*Years*	Persentase/*Percentage*	
Bangunan	10 - 20	5 - 10%	*Building*
Kontainer	8	12,50%	*Container*
Kendaraan	8	12,50%	*Vehicles*
Peralatan Gerai	4 - 8	12,5% - 25%	*Outlets Equipment*
Inventaris Kantor	4 - 8	12,5% - 25%	*Office Equipment*

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Aset tak berwujud

Sesuai dengan PSAK No. 238, mengenai “Aset Takberwujud”, aset takberwujud tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset tak berwujud diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian aset takberwujud mencakup beban pekerja pengembang aset takberwujud dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan aset takberwujud diakui sebagai aset, dan diamortisasi selama masa manfaat.

2. Summary of material accounting policies - continued

j. Fixed assets - continued

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

k. Intangible assets

According with PSAK No. 238, regarding "Intangible Assets", intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any.

Intangible assets are amortized using straight line method with estimated economic useful life of 5 years.

Costs that can be directly attributed are capitalized as intangible assets including the workload of intangible assets developers and revelant overhead section.

Other development costs that do not meet these criteria are recognized as an expense when incurred. The development costs which previously are recognized as an expense cannot be recognized as an asset in the following period.

Development costs of intangible assets are recognized as assets, and amortized over the estimated useful life.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

I. Sewa

Sebagai penyewa

Perseroan menilai apakah sebuah kontrak merupakan atau mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perseroan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perseroan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentsasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangai insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual.
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.
Perseroan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

2. Summary of material accounting policies - continued

I. Rent

As a lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-ofuse asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representsative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

a. The lease liability is initially measured at the presentvalue of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *Fixed lease payments (including in- substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the*

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

l. Sewa - lanjutan

Sebagai penyewa - lanjutan

- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hakguna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perseroan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK No. 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait. Liabilitas yang timbul atas kewajiban tersebut dicatat sebagai "kewajiban pembongkaran aset".

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perseroan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Perseroan menerapkan PSAK No. 236 untuk menentukan apakah aset hak- guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "beban penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain .

Perseroan menerapkan PSAK No. 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

2. Summary of material accounting policies - continued

l. Rent - continued

As a lessee - continued

- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which a revised discount rate is used); or*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK No. 237. Liabilities resulting from such obligation are recorded as "asset retirement obligation".

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of- use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The Company applies PSAK No. 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-ofuse asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company applies PSAK No. 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

l. Sewa - lanjutan

Sebagai Pesewa

Sewa di mana Perseroan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

m. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

o. Liabilitas imbalan kerja

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11/2020. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

2. Summary of material accounting policies - continued

l. Rent - continued

As A Lessor

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

m. Receivables

Receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost, net of allowance for impairment of receivables.

The allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding receivables are not collectible. Receivables and allowance for impairment of receivables are written off when they are determined to be uncollectible.

n. Impairment of non-financial asset

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are The Companyed at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o. Employee benefit liabilities

As of December 31, 2025 and 2024, the Company recognized an estimated liability for employee benefits in accordance with Law No. 11 of 2020 or the Job Creation Law and its implementing regulations, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, Termination of Employment.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company provides an estimated liability for employee benefits to its employees in accordance with the Manpower Law No. 11/2020. No funding has been made for this defined benefit plan.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

o. Liabilitas imbalan kerja - lanjutan

Liabilitas neto Perseroan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dimana perhitungan aktuaria dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perseroan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Perseroan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perseroan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perseroan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Perseroan menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perseroan menentukan pada insepsi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

2. Summary of material accounting policies - continued

o. Employee benefit liabilities - continued

The Company's net liability for defined benefit plans is calculated from the present value of estimated liabilities for defined employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of the estimated liability for employee benefits is carried out using the Projected Unit Credit method where actuarial calculations are carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of the estimated liability for employee benefits, including a) actuarial gains and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) any change in the impact of the asset ceiling, excluding interest, are recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When a benefit plan changes or there is a curtailment of the plan, the changed portion of the benefit related to past service cost, or the curtailment gain or loss, is recognized in profit or loss when the plan changes or is curtailed.

The Company determines the net interest expense (income) on (asset) estimated liability for net employee benefits by applying the discount rate at the beginning of the annual reporting period to measure the estimated liability for employee benefits during the period.

The Company recognizes gains and losses on settlement of estimated liabilities for employee benefits when settlement occurs. The gain or loss on settlement represents the difference between the present value of the employee benefit obligation determined at the settlement date and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes (1) service cost, consisting of current service cost, past service cost, and gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income in profit or loss as incurred.

p. Revenue and expense recognition

The Company applies PSAK No. 115 which requires revenue recognition to meet the following five-step analysis:

For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills the performance obligation over time or fulfills the performance obligation at a specified time. If the entity does not fulfill the performance obligation over time, the performance obligation is fulfilled at a specified time.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

p. Pengakuan pendapatan dan beban - lanjutan

Perseroan menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut :
- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi :
- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan).

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti dijelaskan dibawah ini:

Penjualan produk

Produk Perseroan berupa minuman dan makanan. Perseroan mengakui penjualan pada saat kewajiban pelaksaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban pelaksanaan Perseroan umumnya terjadi pada suatu titik waktu yaitu pada saat hak pengendali barang berpindah ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

q. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat, seperti biaya jasa penjamin emisi efek, jasa lembaga dan profesi penunjang emisi efek, percetakan dokumen dan promosi, serta biaya pencatatan awal efek di bursa efek, ditangguhkan.

Biaya-biaya tersebut nantinya dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat.

2. Summary of material accounting policies - continued

p. Revenue and expense recognition - continued

The Company applies PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill five steps of analysis as follows:

- *Identification of contracts with customers;*
- *Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers;*
- *Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the promised benefits in the contract contain a variable amount, the Company estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer to be paid during the contract period;*

- *The allocation of the transaction price to each performance obligation is based on the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract;*

- *Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).*

Implementation obligations can be fulfilled:
- *At some point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or*
- *A period of time (generally a promise to deliver services to (the customer).*

The specific criteria also must be met for each of the Company activities as described below:

Product sales

The Company's products are beverages and food. The Company recognizes sales when the performance obligations have been settled. Settlement of the Company's performance obligations generally occurs at a point in time when the right to control the goods passes to the customer.

Expenses are recognized when incurred using the accrual method.

q. Stock issuance cost

The costs incurred in connection with the public offering of shares to the public, such as fees for underwriting services, services for institutions and professions supporting securities issuance, document printing and promotion, as well as costs for initial listing of securities on the stock exchange, are deferred.

These costs will later be recorded as a deduction from additional paid-in capital, which is the difference between the value received from the shareholders and the nominal value of the shares at the time the shares are offered to the public.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

r. Laba per saham dasar

Sesuai dengan PSAK No. 233, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

s. Segmen operasi

PSAK No. 108 (Revisi 2025) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Perseroan mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan:
- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dieliminasi sebagai bagian dari proses.

t. Pajak penghasilan

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perseroan sesuai dengan PSAK No. 212 "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. Summary of material accounting policies - continued

r. Basic earnings per share

In accordance with PSAK No. 233, regarding "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing profit or loss attributable to the ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding in a period/year (after deducting the share capital repurchased).

s. Operating segments

PSAK No. 108 (Revised 2025) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assesses performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Company identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Operating segments is a component of the Company:
- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Company balances and transactions are eliminated.

t. Income tax

The accounting treatment for taxation of the Company is in accordance with PSAK No. 212 "Income Taxes".

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Current tax expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized directly in equity.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi material - lanjutan

t. Pajak penghasilan - lanjutan

i. Pajak Penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

ii. Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dan aset atau liabilitas basis pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang perbedaan yang memiliki manfaat untuk mengurangi penghasilan kena pajak untuk periode mendatang.

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak penghasilan tangguhan dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan saat ini, kecuali untuk pajak penghasilan tangguhan, yang secara langsung dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam laporan posisi keuangan yang dinyatakan berdasarkan kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

3. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang penting

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

2. Summary of material accounting policies - continued

t. Income tax - continued

i. Current Income Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The respective liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Current income tax is recognized upon taxable income in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

ii. Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized in consequence to future tax period occurred on difference between recorded assets and liabilities in accordance to financial statement and tax based assets or liabilities. Deferred tax assets are recognized on any deductible temporary difference as long as the differences benefit to decrease taxable income for the future period.

Deferred tax are computed based on current tax tariff or substantially valid on statements of financial position date. Deferred income taxes are charged or credited on current income, except for deferred income taxes, which are directly credited to equity.

Deferred tax assets related to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are presented in statements of financial positions which are stated based on compensation in accordance to statement of current tax assets and liabilities.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

3. Significant accounting estimation and judgements

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period.

3. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang penting - lanjutan

Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 dipenuhi. Aset dan liabilitas keuangan dicatat dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2f atas laporan keuangan.

Menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa

Perseroan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Perseroan membuat penilaian apakah Perseroan berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Perseroan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

3. Significant accounting estimation and judgements - continued

The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgements made in the application of accounting policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Financial assets and liabilities are accounted for and The Companyed in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2f to financial statements.

Determining whether a contract contains a lease

The Company uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At the commencement of the contract, the Company makes an assessment of whether it has the right under the contract to derive substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

Key sources of estimation uncertainty

The main assumptions regarding the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a risk of a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year, are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on references available at the time the financial statements were prepared.

The current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or situations beyond the the Company's control. Such changes are reflected in the assumptions associated at the time of occurrence.

Provision for impairment of receivables

The Company assessed the impairment of receivables at each reporting date. In determining whether an impairment loss shouldbe recorded in the income statement, management makes a judgment as to whether there is objective evidence that a loss has occurred. Management also makes an assessment of methodologies and assumptions to estimate the amount and timing of future cash flows reviewed periodically to reduce the difference between actual estimated losses and losses.

3. Pertimbangan dan estimasi akuntansi yang penting - lanjutan

Sumber estimasi ketidakpastian - lanjutan

Penyusutan, amortisasi dan nilai sisa

Estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap, serta amortisasi aset tak berwujud. Depresiasi/amortisasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap/aset tak berwujud dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, dan sebagainya. Nilai sis diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis aset tersebut.

Liabilitas imbalan kerja

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2.o atas laporan keuangan.

Meskipun Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan di dalam Catatan 21 atas laporan keuangan.

Perpajakan

Perseroan selaku wajib pajak menghitung kewajiban perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan estimasi terbaik dengan mengacu pada peraturan yang berlaku.

Untuk tahun berikutnya, perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut akan mempengaruhi jumlah utang pajak, beban pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan.

3. Significant accounting estimation and judgements - continued

Key sources of estimation uncertainty - continued

Depreciation, amortization and residual value

the estimated useful lives and depreciation expenses of property an equipment and amortization of intangible assets Depreciation/amortization is calculated based on the cost of fixed asset/intangible assets components less the residual value. The main estimates include estimates of useful life that can differ significantly from the actual useful life. The actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technological development, and so on. The residual value is estimated annually based on the technical condition of the asset/intangible assets.

Employmee benefits liabilities

Measurement of the Company's liabilities and post-employment benefits expenses are dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2.o to financial statements.

Although the Company believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the The Company's liabilities and post-employment benefits expenses. The carrying amount of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 21 to financial statements.

Taxation

The The Company as taxpayers calculates their tax obligations by self- assessment based on the best estimate with reference to the applicable regulations.

For the following year, the tax calculation is considered correct as long as there is no determination from the Directorate General of Taxes on the amount of tax payable or when up to a period of 5 years (tax expiration) no tax assessment has been issued. Differences in the amount of tax payable can be caused by several things, such as tax audits, findings of new tax evidences and different interpretations between management and tax office officials regarding certain tax regulations.The difference between the actual results and the carrying amount will affect the amount of tax payable, income tax expense and deferred tax assets.

4. Kas dan bank

Saldo kas dan bank per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari:

4. Cash dan banks

The Balance of cash and banks as of December 31, 2025 and 2024 consist of:

	2025	2024	
Kas :			***Cash:***
Kas operasional	3.239.090	19.625.214	*Operating cash*
Jumlah	3.239.090	19.625.214	***Total***
Bank			***Bank:***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	198.872.815	108.376.783	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	23.243.854	360.854	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.404.674	3.343.483	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.610.237	58.235.218	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mayapada International Tbk	-	11.366.061	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Index Selindo	-	28.072.642	*PT Bank Index Selindo*
PT Bank Panin Indonesia Tbk	-	13.026	*PT Bank Panin Indonesia Tbk*
Jumlah	235.131.580	209.768.067	***Total***
Deposito			*Deposit :*
PT Bank Index (Persero) Tbk	-	2.000.000.000	*PT Bank Index (Persero) Tbk*
Jumlah	-	2.000.000.000	***Total***
Jumlah Kas Dan Bank	**238.370.670**	**2.229.393.281**	***Total Cash And Bank***

Perseroan tidak memiliki relasi dengan bank di mana rekening bank ditempatkan, seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga.

The Company does not have any relationships with the banks in which banks accounts in banks are placed, all bank accounts are placed with third party bank.

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha.

There are no significant cash and bank balances that cannot be used by the business group.

Pada tanggal 31 Desember 2025, kas dan bank tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya. Sedangkan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 perusahaan telah menjaminkan Deposito sebagai jaminan pinjaman.

As of December 31, 2025, cash and banks are not restricted and have not been pledged as collateral to loans and other borrowings. As of December 31, 2024, certain time deposits were pledged as collateral for borrowings.

Hutang Bank Index telah dilunasi pada tanggal 23 Januari 2025 dengan menggunakan jaminan tersebut diatas.

The Company fully settled its loan facility from Bank Index on January 23, 2025, by utilizing the collateral as previously described.

5. Piutang usaha / *Account receivables*

Saldo piutang usaha per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari:

The Balance of account receivables as of December 31, 2025 and 2024 consist of:

a. Berdasarkan Pelanggan / *Based on Customers*

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Segar Baru Abadi	7.562.162.105	-	*PT Segar Baru Abadi*
PT Raska Anugerah Utama	5.562.058.368	-	*PT Raska Anugerah Utama*
PT Sentral Niaga Anugerah	4.784.920.440	-	*PT Sentral Niaga Anugerah*
PT Sari Berkat Abadi	262.743.505	-	*PT Sari Berkat Abadi*
PT Hokindo Inti Maju	260.463.461	-	*PT Hokindo Inti Maju*
PT Investasi Niaga Anugerah	259.633.416	-	*PT Investasi Niaga Anugerah*
PT. Saf Raya Bersama	129.804.000	-	*PT. Saf Raya Bersama*
Toko Alegra	74.520.000	-	*Toko Alegra*
MAREMA BDG	67.855.000	-	*MAREMA BDG*
MITRA FRESH	56.300.000	-	*MITRA FRESH*
RED BOX	32.680.000	-	*RED BOX*
Bu Ismi (Tasik)	16.770.000	-	*Bu Ismi (Tasik)*
Toko Sakha	11.700.000	-	*Toko Sakha*
Toko Asya Nugget	8.100.000	-	*Toko Asya Nugget*
GARN FROZEN	4.500.000	-	*GARN FROZEN*
PT Mitra Fokus Sinergi	2.012.876	-	*PT Mitra Fokus Sinergi*
H HERI	1.755.000	-	*H HERI*
Bandar Daging	340.000	-	*Bandar Daging*
Beantown	204.000	-	*Beantown*
Penyedia jasa e-wallet	30.800	677.113.651	*E-wallet service provider*
Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan	**19.098.552.969**	**677.113.651**	***Total account receivables based on customers***

b. Berdasarkan Umur / *Based on Age*

	2025	2024	
0-30 hari	19.098.025.293	677.113.651	*0-30 day*
31-60 hari	527.676	-	*31-60 day*
Jumlah piutang usaha berdasarkan -umur	**19.098.552.969**	**677.113.651**	***Total account receivables based on -age***

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah, tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All account receivables are denominated in Rupiah currency, with no bearing collateral and interest.

Piutang usaha kepada penyedia jasa e-wallet merupakan piutang atas penjualan menggunakan aplikasi Gofood, Grabfood, Shopeefood, Traveloka eats, Air Asia Food, Tokopedia, Shopee, dan TikTok Shop.

Account receivables from e-wallet service providers represents receivables for sales using the application Gofood, Grabfood, Shopeefood, Traveloka eats, Air Asia Food, Tokopedia, Shopee and TikTok Shop.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kerugian kredit ekspetasian atas piutang usaha - pihak ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat piutang yang tidak tertagih karena seluruh piutang telah terealisasi seluruhnya setelah periode laporan keuangan.

Based on the review of the expected credit losses on trade receivables - third parties as of December 31, 2025 and 2024, management is believes that there are no uncollectible receivables because all receivables have been fully realized after the financial reporting period.

6. Piutang lain-lain / *Other receivables*

Saldo piutang lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

The balance of other receivables as of December 31, 2025 and 2024 consist of:

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Karyawan	58.560.000	3.000.000	*Employees*
Piutang Berelasi :			*Third parties :*
PT Artha Global Trikanaka Investama	75.340.000	-	*PT Artha Global Trikanaka Investama*
PT Dinasti Kreatif Indonesia	2.132.208	-	*PT Dinasti Kreatif Indonesia*
Jumlah piutang lain-lain	**136.032.208**	**3.000.000**	***Total other receivables***

Piutang lain-lain karyawan merupakan pinjaman pegawai yang tidak dikenakan bunga dan pembayaran piutang tersebut dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Other receivables employee represents employee loans are non-interest bearing and payments from receivables are paid through monthly salary deductions.

7. Persediaan / *Inventories*

Saldo persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

The balance of inventories as of December 31, 2025 and 2024 consist of:

	2025	2024	
Persediaan daging	41.933.015.654	-	*Meat inventories*
Persediaan makanan dan minuman	152.483.223	1.161.467.884	*Food and beverages inventories*
Persediaan makanan olahan	146.995.038	-	*Food Processed inventories*
Jumlah persediaan	**42.232.493.915**	**1.161.467.884**	***Total inventories***

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak melampaui nilai realisasi netonya dan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan.

Management believes that the carrying amount of inventories as of December 31, 2025 and 2024 does not exceed their net realizable value and can be used in normal business activities, therefore, no allowance for impairment of inventories is required.

Pada periode 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan belum mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has not insured its inventories against fire and other risks.

8. Uang muka / ***8. Advance***

Saldo uang muka per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari : / *The Balance of advance as of December 31, 2025 and 2024 consist of :*

	2025	2024	
Uang muka operasional	10.868.000	445.157.083	*Advance of operational*
Uang muka pembelian persediaan	-	2.461.744.232	*Advance payment for purchasing inventory*
Uang muka pemasaran	-	43.532.725	*Advance of marketing*
Uang muka sewa	-	28.025.000	*Advance of rent*
Jumlah uang muka	**10.868.000**	**2.978.459.040**	***Total advance***

Uang muka operasional merupakan uang muka atas operasional karyawan gerai dan kantor. / *Operational advances represents advances for the operations of outlet and office employees.*

Uang muka pemasaran merupakan uang muka untuk kegiatan pemasaran antara lain pemasangan iklan, baliho dan kebutuhan marketing lainnya. / *Marketing advances represents advances for marketing activities, including advertising, billboards and other marketing requirements.*

Uang muka pembelian persediaan merupakan uang muka atas pembelian bahan baku untuk pembukaan gerai yang baru. / *Advances for purchasing inventory represents advances for purchasing raw materials for opening a new outlet.*

9. Biaya Dibayar Di muka / ***9. Prepaid Expenses***

Saldo biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari : / *The Balance of prepaid expenses as of December 31, 2025 and 2024 consist of:*

	2025	2024	
Sewa gerai	-	661.041.674	*Booth rent*
Sewa kantor pusat	-	520.000.000	*Office rent*
Lain-lain	-	38.625.000	*Others*
Jumlah Biaya Dibayar Di muka	**-**	**1.219.666.674**	***Total Accrued Expenses***

10. Uang muka aset tetap / ***10. Advances on fixed assets***

Saldo uang muka aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari : / *The balance of advances on fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 consist of:*

	2025	2024	
Uang muka pembelian aset	-	49.968.368.983	*Advance payment*
Jumlah uang muka aset tetap	**-**	**49.968.368.983**	***Total advances on fixed assets***

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembukaan gerai baru. / *Advances for purchasing fixed assets are advances for opening new outlets.*

11. Aset tetap / *11. Fixed asset*

Nilai buku aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The book values of the fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember / December 31, 2025

	Saldo awal / *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir / *Ending balance*	
Nilai perolehan					***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:					*Direct ownership:*
Tanah	3.991.000.000	-	-	3.991.000.000	*Land*
Bangunan	55.663.580.237	4.250.913.800		59.914.494.037	*Buildings*
Kontainer	9.891.647.812	-	-	9.891.647.812	*Containers*
Kendaraan	218.000.000	-	77.000.000	141.000.000	*Vehicles*
Peralatan gerai	20.249.447.911	33.365.400	4.274.765.000	16.008.048.311	*Outlets equipments*
Inventaris kantor	5.282.549.541	93.523.201	-	5.376.072.742	*Office inventory*
Jumlah	95.296.225.501	4.377.802.401	4.351.765.000	95.322.262.902	***Total***
Aset dalam penyelesaian:					*Asset in progress:*
Bangunan	-	-	-	-	*Buildings*
Jumlah	-	-	-	-	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:					*Direct ownership:*
Bangunan	8.750.472.608	5.870.999.404	1.732.602.585	12.888.869.427	*Buildings*
Kontainer	2.824.049.242	1.236.455.977	8.593.749	4.051.911.470	*Containers*
Kendaraan	158.343.750	27.250.000	51.187.500	134.406.250	*Vehicles*
Peralatan gerai	8.840.861.725	4.877.834.601	2.640.036.245	11.078.660.081	*Outlets equipments*
Inventaris kantor	3.498.715.112	1.114.092.500	-	4.612.807.612	*Office inventory*
Jumlah	24.072.442.437	13.126.632.481	4.432.420.079	32.766.654.839	***Total***
Nilai buku	**71.223.783.064**			**62.555.608.063**	***Book value***

31 Desember / December 31, 2024

	Saldo awal / *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir / *Ending balance*	
Nilai perolehan					***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:					*Direct ownership:*
Tanah	3.991.000.000	-	-	3.991.000.000	*Land*
Bangunan	57.117.846.797	8.800.733.440	10.255.000.000	55.663.580.237	*Buildings*
Kontainer	9.891.647.812	-	-	9.891.647.812	*Containers*
Kendaraan	603.150.000	-	385.150.000	218.000.000	*Vehicles*
Peralatan gerai	14.786.874.639	5.609.081.186	146.507.914	20.249.447.911	*Outlets equipments*
Inventaris kantor	5.249.257.343	33.292.198	-	5.282.549.541	*Office inventory*
Jumlah	91.639.776.591	14.443.106.824	10.786.657.914	95.296.225.501	***Total***
Aset dalam penyelesaian:					*Asset in progress:*
Bangunan	6.313.600.000	1.106.612.400	7.420.212.400	-	*Buildings*
Jumlah	6.313.600.000	1.106.612.400	7.420.212.400	-	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:					*Direct ownership:*
Bangunan	10.265.095.279	4.638.377.329	6.153.000.000	8.750.472.608	*Buildings*
Kontainer	1.587.593.265	1.236.455.977	-	2.824.049.242	*Containers*
Kendaraan	294.871.875	40.875.000	177.403.125	158.343.750	*Vehicles*
Peralatan gerai	5.221.644.158	3.701.009.228	81.791.661	8.840.861.725	*Outlets equipments*
Inventaris kantor	2.470.474.585	1.028.240.527	-	3.498.715.112	*Office inventory*
Jumlah	19.839.679.162	10.644.958.061	6.412.194.786	24.072.442.437	***Total***
Nilai buku	**78.113.697.429**			**71.223.783.064**	***Book value***

11. Aset tetap - lanjutan

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut :

	2025	2024	
Beban Usaha (Catatan 26)	13.126.632.481	10.644.958.060	*Operating Expenses (Note 26)*

Tanah dan bangunan milik Perseroan seluas 716 m2 yang berlokasi di Ciputat, Tangerang.

Nilai aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 13.126.632.481 dan Rp 10.644.958.060.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara, serta tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Jumlah tercatat aset tetap yang dipakai untuk periode tahun buku tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 95.322.262.902 dan Rp 95.296.225.501.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat jumlah tercatat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen Perseroan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

11. Fixed asset - continued

The allocation of depreciation expense is as follows :

Land and buildings owned by the Company with an area of 716 m2 that located in Ciputat, Tangerang.

The value of fixed assets that has been fully depreciated and is still being used up to December 31, 2025 and 2024 is Rp 13,126,632,481 and Rp 10,644,958,060.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no temporary fixed assets and fixed assets that have been discountinued from active use and are not classified as available for sale.

The carrying amount of fixed assets used amounted as of December 31, 2025 and 2024 Rp 95,322,262,902 and Rp 95,296,225,501 as of December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024 there is no carrying amount of property, plant and equipment that have been discontinued from active use and are not classified as available-for-sale.

Based on the assessment of management of the Company's, there are no events or changes in circumstances which may indicate on impairment of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

The Company's management also believes that there are no changes in the estimated useful life and no significant changes in the expected pattern of economic benefits consumption (depreciation method) for these fixed assets.

12. Aset hak-guna

Nilai buku aset hak-guna per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

12. Right of use assets

The book values of the right of use assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Nilai perolehan			***Acquisition cost***
Sewa gerai	1.598.653.446	1.369.612.093	*Outlet rental*
Akumulasi penyusutan			***Accumulated depreciation***
Sewa gerai	(907.853.799)	(631.609.153)	*Outlet rental*
Nilai buku	**690.799.647**	**738.002.940**	***Book value***

12. Aset hak-guna - lanjutan / ***12. Right of use assets - continued***

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut : / *The allocation of depreciation is as follows :*

	2025	2024	
Beban usaha (Catatan 26)	276.244.646	2.032.072.218	*Operating expenses (Note 26)*

Aset Hak-Guna merupakan pengakuan atas sewa gerai sebanyak 25 dan 152 gerai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Right-to-use assets represents recognition of the lease of 25 and 152 outlets as of December 31, 2025 and 2024.

13. Aset takberwujud / ***13. Intangible assets***

Nilai buku aset takberwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut : / *The book values of the intangible assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

	2025	2024	
Nilai perolehan			***Acquisition cost***
Perangkat Lunak	2.208.219.687	2.041.984.687	*Software*
Merek	3.874.100.000	3.863.400.000	*Merk*
Akumulasi penyusutan			***Accumulated depreciation***
Perangkat Lunak	(1.587.049.446)	(1.575.505.949)	*Software*
Merek	(1.803.009.167)	(1.780.620.667)	*Merk*
Nilai buku	**2.692.261.074**	**2.549.258.071**	***Book value***

Alokasi beban amortisasi adalah sebagai berikut : / *The allocation of depreciation amortization is as follows :*

	2025	2024	
Beban usaha (Catatan 26)	33.931.997	755.417.311	*Operating expenses (Note 26)*

Merek Dagang "TEGUK" telah mendapatkan Sertifikat Merek yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. Pengumuman BRM1847A, jangka waktu 10 tahun terhitung sejak tanggal 14 September 2018 sampai dengan tanggal 14 September 2028, dan jangka waktu tersebut dapat diperpanjang.

The "TEGUK" Trademark has received a Brand Certificate issued by the Director General of Intellectual Property of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. Announcement of BRM1847A, a period of 10 years from September 14 2018 to September 14 2028, and this period can be extended.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tidak berwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the assessment of management of the Company's, there are no events or changes in circumstances which may indicate on impairment of intangible assets as of December 31, 2025 and 2024.

Manajemen Perseroan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode amortisasi) terhadap aset tidak berwujud tersebut.

The Company's management also believes that there is no change in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern of consumption of future economic benefits (amortization method) for these intangible assets.

14. Utang bank / ***14. Bank loan***

Saldo utang bank per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari : / *The balance of bank loan as of December 31, 2025 and 2024 consists of:*

	2025	2024	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Index (Persero) Tbk	-	2.000.000.000	*PT Bank Index (Persero) Tbk*
Jumlah utang bank	**5.000.000.000**	**7.000.000.000**	***Total bank loan***

14. Utang bank - lanjutan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 327 tanggal 27 Januari 2023 sebagaimana telah diubah dengan Surat Permohonan Putusan Kredit No. B.19/KC-XV/OPK/01/2026 tanggal 28 Januari 2026, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

1. Fasilitas kredit :

Jenis fasilitas	:	Kredit Modal Kerja Co Tetap
Plafond	:	Rp 5.000.000.000.
Tujuan penggunaa	:	Modal Kerja
Jangka waktu	:	12 bulan sejak akad kredit
Suku bunga	:	Batas atas 11,75% Batas bawah 9,70%
Provisi kredit	:	1,25%

2. Jaminan kredit:
   Agunan pokok:
   - Piutang usaha diikat secara di bawah tangan sebesar Rp 3.000.000.000.
   - Persediaan diikat secara di bawah tangan sebesar Rp 2.000.000.000.

   Agunan tambahan :
   - Tanah dan bangunan SHM No. 1328/Sarua atas nama Fina Quaterina Centaury, akan dibalik nama menjadi atas nama Perseroan seluas 336 m2 yang terletak di Sarua Makmur Blok IV No. 6, Ciputat, Tangerang.

   - Tanah dan bangunan SHM No. 1365/Sarua atas Najib Wahab Mauluddin, akan dibalik nama menjadi atas nama Perseroan seluas 186 m2 yang terletak di Sarua Makmur Blok VIII No. 3, Ciputat, Tangerang.

   - Tanah dan bangunan SHM No. 1366/Sarua atas Maulana Hakim, akan dibalik nama menjadi atas nama Perseroan seluas 194 m2 yang terletak di Sarua Makmur Blok VIII No. 1, Ciputat, Tangerang.

3. Pembatasan kredit
   Negative covenants
   - Melakukan investasi atau penyertaan modal maupun investasi pinjaman jangka panjang kepada pihak lain.
   - Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
   - Memperoleh pinjaman investasi atau kredit baru dari pihak
   - Tanpa persetujuan tertulis lebih dahulu dari Bank, Debitur dilarang mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri Debitur sendiri.

   - Menyewakan aset berupa tanah dan bangunan yang telah diagunkan.

14. Bank loan - continued

Based on Deed of Credit Agreement No. 327 dated January 27, 2023 as amended by Letter of Request for Credit Decision No. B.19/KC-XV/OPK/01/2026 dated January 26, 2026, the Company obtained credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as follows:

1. Credit facility:

Facility type	*:*	*Fixed Co Working Capital Credit*
Ceiling	*:*	*Rp 5,000,000,000.*
The intended use	*:*	*Working capital*
Period of time	*:*	*12 months since credit agreement*
Interest rate	*:*	*Upper limit 11.75%* *Lower limit 9.70%*
Credit provision	*:*	*1,25%*

2. Credit guarantee:
   Principal collateral:
   - *Trade receivables tied under the hand amonting to Rp 3,000,000,000.*
   - *Inventory tied under the hand amounting to Rp 2,000,000,000*

   Additional collateral:
   - *Land and building SHM No. 1328/Sarua on behalf of Fina Quaterina Centaury, will be reversed to the name of the Company with an area of 336 m2 located at Sarua Makmur Block IV No. 6, Ciputat, Tangerang.*

   - *Land and building SHM No. 1365/Sarua on behalf of Najib Wahab Mauluddin, will be reversed to the name of the Company with an area of 186 m2 located at Sarua Makmur Block VIII No. 3, Ciputat, Tangerang.*

   - *Land and building SHM No. 1366/Sarua on behalf of Maulana Hakim, will be reversed to the name of the Company with an area of 194 m2 located at Sarua Makmur Block VIII No. 1, Ciputat, Tangerang.*

3. *Credit covenance*
   Negative covenants
   - *Make investments or capital participation or investment long-term loans to other parties.*
   - *Bind yourself as a guarantor to other parties and or guarantee the company's assets to other parties.*
   - *Obtain investment loans or new credit from other parties.*
   - *Without prior written approval from the Bank, the Debtor is prohibited from submitting an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare the Debtor himself bankrupt.*
   - *Renting out assets in the form of land and buildings that have been pledged as collateral.*

14. Utang bank - lanjutan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.018/SPK.BGR/I/2024 tanggal 22 Januari 2024, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Index (Persero) Tbk.

1. Fasilitas kredit :

Jenis fasilitas	:	Pinjaman Rekening Koran (PRK)
Plafond	:	Rp 2.000.000.000.
Tujuan penggunaa	:	Modal Kerja
Bunga	:	Spread 1% diatas bunga deposito jaminan
Provisi	:	0,25% pa
Biaya administrasi	:	Rp. 200.000,-
Jangka Waktu	:	12 bulan

2. Jaminan
Bilyet Deposito atas nama PT Platinum Wahab Nusantara Tbk. Sebesar Rp. 2.000.000.000,-

Hutang Bank Index telah dilunasi pada tanggal 23 Januari 2025 dengan menggunakan jaminan tersebut diatas.

14. Bank loan - continued

Based on Credit Agreement Deed No.018/SPK.BGR/I/2024 dated January 22, 2024, the Company obtained credit facilities from PT Bank Index (Persero) Tbk.

1. Credit facility:

Facility type	*:*	*Current Account Loan (PRK)*
Ceiling	*:*	*Rp 2.000.000.000.*
The intended use	*:*	*Working capital*
Rate	*:*	Spread 1% above the guaranteed deposit interest
provision	*:*	*0,25% pa*
Administrative costs		*Rp. 200.000,-*
Time period	*:*	12 month

2. Guarantee
Deposit Bill in the name of PT Platinum Wahab Nusantara Tbk. for Rp. 2,000,000,000,-

The Company fully settled its loan facility from Bank Index on January 23, 2025, by utilizing the collateral as previously described.

15. Utang lembaga keuangan

Akun ini merupakan liabilitas kepada lembaga keuangan sebagai berikut:

	2025	2024	
PT Gradana Teknoruci Indonesia	-	1.767.400.000	*PT Gradana Teknoruci Indonesia*
Jumlah utang lembaga keuangan	**-**	**1.767.400.000**	***Total financial intitution payables***

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 041/GTI/SE/0324 tanggal 20 Maret 2024 dan No. 063/GTI/SE/0524 tanggal 15 Mei 2024, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Gradana Teknoruci Indonesia dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

Jumlah Pinjaman	:	Rp 2.500.000.000.
Jangka Waktu	:	12 Bulan
Cicilan per Bulan	:	Rp 244.792.000.
Biaya Transfer	:	Rp 5.000,- / Bulan
Total Cicilan per Bula	:	Rp 244.792.000.
Biaya GraKarya	:	
a. Biaya Admin	=	Rp 1.000.000,- *) (Dibayarkan di depan)
b. Provisi 3%	=	Rp 75.000.000,- (Dipotong dari pencairan)
Total	=	Rp 76.000.000,-

*) *Dibayarkan ke Gradana*

Biaya Transfer	:	GraRenov
Total Cicilan per Bulan	:	Sesuai lampiran, dimana syarat dan kondisi di atas dapat berubah sewaktu-waktu bila dikemudian hari terdapat hal yang menurut pihak Gradana perlu dilakukan perubahan.

Hutang PT Gradana Teknoruci Indonesia (Gradana) telah dilunasi pada tanggal 15 April 2025.

Based on Credit Agreement Letter No. 041/GTI/SE/0324 dated March 20, 2024 and No. 063/GTI/SE/0524 dated May 15, 2024, the Company obtained credit facilities from PT Gradana Teknoruci Indonesia with the following terms and conditions:

Loan Amount	*:*	*IDR 2,500,000,000.*
Period of Time	*:*	*12 Months*
Monthly Installments	*:*	*IDR 244,792,000.*
Transfer Fees	*:*	*Rp 5.000,- / Month*
Total Monthly Installmen	*:*	*Rp 244.792.000.*
GraKarya Fees	*:*	
a Admin Fees	*=*	*IDR 1,000,000.- *) (Paid in Advance)*
b Provision 3%	*=*	*IDR 75,000,000.- (Deducted from the*
Total	*=*	*IDR 76,000,000.-*

** Paid to Gradana*

Transfer Fees	*:*	*GraRenov*
Total Monthly Installments	*:*	*According to the attachment, the terms and conditions above may change at any time if in the future there are things that Gradana deems necessary to make*

The Company fully settled its loan facility from PT Gradana Teknoruci Indonesia (Gradana) on April 15, 2025.

16. Utang usaha / *16. Trade payables*

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok yang timbul dari pembelian bahan baku kepada pemasok sebagai berikut:

This account represents liabilities to the suppliers mainly arising from purchase of raw materials to suppliers are as follows:

a. Berdasarkan pemasok / *a. Based on suppliers*

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Anzindo Gratia International	20.192.287.247	-	*PT Anzindo Gratia International*
PT Agape Solusi Andalan	1.320.722.514	-	*PT Agape Solusi Andalan*
PT Arta Global Sukses	1.211.566.650	-	*PT Arta Global Sukses*
PT Aozora Karya Makmur	765.819.448	786.279.448	*PT Aozora Karya Makmur*
Grab Indonesia	737.693.223	737.693.223	*Grab Indonesia*
PT Valdo Sumber Daya Mandiri	644.875.519	-	*PT Valdo Sumber Daya Mandiri*
PT Sentral Kristal Abadi	484.000.000	634.707.385	*PT Sentral Kristal Abadi*
PT. Risa Mandiri Beef	306.825.500	-	*PT. Risa Mandiri Beef*
CV Indo Ghaisan Trading	298.450.128	299.160.128	*CV Indo Ghaisan Trading*
PT Pejuang Senyum Abadi	227.538.326	227.538.326	*PT Pejuang Senyum Abadi*
Toko Budi	208.730.000	228.730.000	*Toko Budi*
PT Anak Mas Indah	167.149.830	290.899.695	*PT Anak Mas Indah*
CV Deuganqu	161.178.500	161.178.500	*CV Deuganqu*
Bos Plastik	137.602.550	186.879.550	*Bos Plastik*
CV Selaras Abadi Sejahtera	134.765.745	-	*CV Selaras Abadi Sejahtera*
PT Sarana Solusindo Prima	104.118.317	185.903.996	*PT Sarana Solusindo Prima*
PT Indah Cup Indah	103.294.678	314.979.279	*PT Indah Cup Indah*
PT Primatrans Nusantara	77.952.682	196.629.381	*PT Primatrans Nusantara*
Selaras Abadi Sejahtera	50.000.000	184.765.745	*Selaras Abadi Sejahtera*
PT Simpang Kopi Indonesia	33.615.629	387.388.100	*PT Simpang Kopi Indonesia*
PT Surya Anugerah Sentosa	21.473.450	231.602.290	*PT Surya Anugerah Sentosa*
PT Matahari Raya Kimiatama	15.525.500	107.244.000	*PT Matahari Raya Kimiatama*
Berkah Cahaya Lestari	14.032.100	123.851.000	*Berkah Cahaya Lestari*
CV Anugerah Putra Perintis	10.000.000	175.963.745	*CV Anugerah Putra Perintis*
PT Formosa Ingredient	9.040.600	138.518.626	*PT Formosa Ingredient*
Es Krim Aice Arta Boga	3.705.000	324.372.813	*Es Krim Aice Arta Boga*
PT Aplikasi Anak Bangsa Indonesia	-	5.220.290.228	*PT Aplikasi Anak Bangsa Indonesia*
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	484.955.417	1.244.249.045	*Others (bellow Rp 100 million)*
Jumlah utang usaha - berdasarkan pemasok	**27.926.918.553**	**12.388.824.503**	***Total account payables - based on suppliers***

b. Berdasarkan umur / *b. Based on age*

	2025	2024	
Belum Jatuh Tempo	-	-	*Not Yet Due*
1 - 30 hari	21.710.969.397	2.285.000	*1 - 30 day*
31 - 60 hari	39.974.000	2.285.000	*31 - 60 day*
61 - 90 hari	-	2.353.013	*> 60 day*
> 90 hari	6.175.975.156	12.381.901.490	*> 90 day*
Jumlah utang usaha - berdasarkan umur	**27.926.918.553**	**12.388.824.503**	***Total account payables - based on age***

Semua utang usaha - pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are in Rupiah.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha - pihak ketiga.

There is no collateral given for the trade payables - third parties.

17. Biaya yang masih harus dibayar / ***17. Accrued expenses***

Saldo biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari :

The balance of accrued expenses as of December 31, 2025 and 2024 consists of:

	2025	2024	
BPJS	3.264.441	-	*BPJS*
Operasional	-	3.206.984.867	*Operational*
Jumlah biaya yang masih harus dibayar	**3.264.441**	**3.206.984.867**	***Total accrued expenses***

18. Utang Pihak Ketiga / ***18. Debt to third party***

Saldo utang pihak ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari :

The balance of debt to third party as of December 31, 2025 and December 31, 2024 consists of:

	2025	2024	
Eddie	10.460.875.493	-	Eddie
Total Utang Pihak Ketiga	**10.460.875.493**	**-**	***Total third party payable***

19. Liabilitas sewa / ***19. Lease liabilities***

Saldo liabilitas sewa per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

The balance of lease liabilities as of December 31, 2025 and 2024 consist of :

	2025	2024	
Sewa gerai	690.799.647	737.250.000	*Lease outlets*
Dikurangi bagian jangka pendek	(690.799.647)	(737.250.000)	*Short-term liabilities*
Bagian jangka panjang	**-**	**-**	***Long term liabilities***

Liabilitas sewa merupakan jumlah liabilitas yang berkaitan dengan kontrak sewa. Liabilitas sewa yang terutang pada laporan keuangan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 merupakan liabilitas dalam waktu 12 bulan ke depan. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga BI-7day (3,52%-4,25%) sebagai tingkat bunga diskonto.

Lease liabilities represents total liabilities related to lease contracts. Lease liabilities payable in the December 31, 2025 and December 31, 2024 financial statements are liabilities within the next 12 months. Lease liabilities are measured at the present value of unpaid lease payments at the commencement date, discounted using the BI-7day interest rate (3.52%-4.25%) as the discount rate.

20. Perpajakan / ***20. Taxation***

a. Utang pajak / ***a. Tax payable***

Saldo utang pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari :

The balance of tax payable as of December 31, 2025 and 2024 consists of:

	2025	2024	
Pajak Penghasilan - Pasal 29			*Income Tax - Article 29*
- 2023	2.094.946.480	2.094.946.480	*2023 -*
- 2022	2.987.265.518	2.987.265.518	*2022 -*
- 2021	2.289.160.109	2.289.160.109	*2021 -*
- 2020	1.127.299.314	1.127.299.314	*2020 -*
Pajak Penghasilan - Pasal 4 (2)	3.632.167	1.579.132.879	*Income Tax - Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan - Pasal 21	247.748.730	779.319.338	*Income Tax - Article 21*
Pajak Penghasilan - Pasal 23	-	267.344.723	*Income Tax - Article 23*
Pajak Pembangunan I	94.464.103	127.943.094	*Local Tax*
Jumlah utang pajak	**8.844.516.421**	**11.252.411.455**	***Total tax payables***

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan diselesaikan pada saat jatuh tempo.

Other tax liabilities, if any, will be settled upon maturity.

20. Perpajakan - lanjutan

b. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

20. Taxation - continued

b. Corporate income tax

The reconciliation between loss before income tax and tax income for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows :

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(21.675.915.167)	(82.492.333.022)	*Loss before income tax based*
Beda waktu:			*Temporary difference:*
Imbalan pascakerja	8.874.396	165.147.999	*Post-employment benefits*
Bunga liabilitas sewa	-	(8.496.049.857)	*Rent liabilities interest*
Penyusutan aset hak guna	276.244.646	2.032.072.218	*Depreciation of right of use assets*
Jumlah beda waktu	285.119.042	(6.298.829.640)	*Total temporary difference*
Beda tetap:			*Permanent difference:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(77.194.215)	339.726.797	*Non-deductible expenses*
Jasa giro - bersih	(4.235.155)	(36.710.110)	*Interest income - net*
Jumlah beda tetap	(81.429.370)	303.016.687	*Total permanent difference*
Rugi fiskal	(21.472.225.495)	(88.488.145.975)	*Tax loss*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2025 dan 2024 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

The taxable profit resulting from the reconciliation for 2025 and 2024 will be the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return submitted to the taxation authority.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perseroan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perseroan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan perseroan tersebut telah ditetapkan.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of selfassessment. The Directorate General of Taxes (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

20. Perpajakan - lanjutan

c. Liabilitas pajak tangguhan

	2025	2024	
Liabilitas pajak tangguhan			*Deffered tax liabilities*
Saldo awal	(278.126.376)	(394.752.884)	*Beginning balance*
Dibebankan ke laporan laba rugi:			*Charged to income statement:*
Imbalan pascakerja	1.952.367	36.332.560	*Post-employment benefits*
Dikreditkan ke penghasilan - Komprehensif Lain:			*Credited to other comprehensive - income:*
Imbalan pasca kerja	21.666.522	80.293.948	*Post-employment benefits*
Saldo akhir	**(254.507.487)**	**(278.126.376)**	***Ending balance***

20. Taxation - continued

c. Deferred tax liabilities

21. Liabilitas imbalan kerja

Perseroan mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen dengan Nomor Laporan 260368/LAA-AAR/III/2026 tanggal 2 Maret 2026. Adapun asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	6,88% per tahun/per year	6,88% per tahun/per year	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	10,00% per tahun/per year	10,00% per tahun/per year	*Salary increase rate*
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	*Mortality rate*

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	714.708.430	914.532.921	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	58.344.789	126.087.788	*Current service cost*
Biaya bunga	27.021.280	39.060.210	*Interest cost*
(Keuntungan)/kerugian aktuaria	(98.484.189)	(364.972.489)	*Actuarial (gain)/loss*
Biaya jasa lalu	(76.491.673)	-	*Past service cost*
Saldo akhir	**625.098.637**	**714.708.430**	***Ending balance***

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	58.344.789	126.087.788	*Current service cost*
Biaya bunga	27.021.280	39.060.210	*Interest cost*
Biaya Jasa Lalu	(76.491.673)	-	*Past service cost*
Saldo akhir	**8.874.396**	**165.147.998**	***Ending balance***

21. Employee benefits liabilities

The Company recorded post-employment benefits liabilities based on calculations performed by the Actuarial Consultant Office of Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, independent actuaries with Report Number 260368/LAA-AAR/III/2026 dated March 2, 2026. The assumptions used to calculate employee benefit liabilities are as follows:

Reconciliation between beginning and ending balance of employee benefits liabilities are as follows:

The details of post-employment benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:

21. Liabilitas imbalan kerja - lanjutan

Pengukuran kembali liabilitas pada Penghasilan Komprehensif Lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	(302.359.800)	62.612.689	*Beginning balance*
(Keuntungan)/kerugian aktuaria	(98.484.189)	(364.972.489)	*Actuarial (gain)/loss*
Saldo akhir	**(400.843.989)**	**(302.359.800)**	***Ending balance***

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	714.708.430	914.532.921	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja (Catatan 26)	8.874.396	165.147.998	*Current service cost (Note 26)*
(Keuntungan)/kerugian aktuaria	(98.484.189)	(364.972.489)	*Actuarial (gain)/loss*
Saldo akhir	**625.098.637**	**714.708.430**	***Ending balance***

Analisis sensitivitas yang menunjukkan dampak terhadap liabilitas imbalan kerja terkait dengan perubahan asumsi aktuarial di bawah ini (dengan asumsi variabel aktuarial lainnya dianggap konstan) adalah sebagai berikut:

		Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja / *Impact on employee benefit liabilities*		
	Perubahan asumsi/ *Changes in assumptions*	2025	2024	
Tingkat diskonto	Kenaikan/*Increase* 1%	7,11%	7,11%	*Discount rate*
	Penurunan/*Decrease* 1%	-6,99%	-6,99%	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/*Increase* 1%	8,69%	8,69%	*Increasing salary*
	Penurunan/*Decrease* 1%	-7,56%	-7,56%	

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi tidak terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

21. Employee benefits liabilities - continued

Remeasurements of liabilities in Other Comprehensive Income are as follows:

The movements of the employee benefits liabilities are as follows:

A sensitivity analysis that shows the impact on employee benefits liabilities related to changes in actuarial assumptions below (assuming other actuarial variables held constant) is as follows:

The sensitivity analysis presented above may not represents of the actual change in the post- employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

22. Modal saham

Susunan Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

22. Share capital

The composition of the Shareholders of the Company based on the Securities Administration Bureau of PT Adimitra Jasa Korpora as of December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham	**31 Desember / *December 31*, 2025**			
	Lembar saham / *Number of shares*	**Presentase kepemilikan / *Precentage of***	**Jumlah / *Total***	**Shareholders**
PT Dinasti Kreatif Indonesia	2.476.250.000	69,33%	39.620.000.000	*PT Dinasti Kreatif Indonesia*
Maulana Hakim	11.875.000	0,33%	190.000.000	*Maulana Hakim*
Najib Wahab Mauluddin	11.875.000	0,33%	190.000.000	*Najib Wahab Mauluddin*
Anthony Lesmana	266.787.600	7,47%	4.268.601.600	*Anthony Lesmana*
Antonius Bobby S.	89.896.600	2,52%	1.438.345.600	*Antonius Bobby S.*
Masyarakat	714.767.615	20,01%	11.436.281.840	*Public*
Jumlah Modal Saham	**3.571.451.815**	**100%**	**57.143.229.040**	***Total Share Capital***

22. Modal saham - lanjutan

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 14 Maret 2023 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H.,M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari 126.532 saham atau Rp126.532.000.000 menjadi 10.000.000.000 saham atau Rp160.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari 31.633 saham atau Rp31.633.000.000 menjadi 2.500.000.000 saham atau Rp40.000.000.000 yang diambil bagian oleh PT Dinasti Kreatif Indonesia.

Akta ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0016295.AH.01.02.TAHUN 2023, tanggal 15 Maret 2023 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0040410, tanggal 14 Maret 2023 dan Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0100842, tanggal 14 Maret 2023.

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 1.071.429.000 saham baru mewakili 30% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat dengan nilai nominal Rp16 per saham.

Susunan Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

22. Share capital - continued

Based on Deed No. 50 dated March 14, 2023 by Dr. Sugih Haryati, S.H.,M.Kn., a notary in South Jakarta, the shareholders approved the increase in authorized capital from 126,532 shares or Rp126,532,000,000 to 10,000,000,000 shares or Rp160,000,000,000 and the increase in issued and paid-up capital of the Company from 31,633 shares or Rp31,633,000,000 to 2,500,000,000 shares or Rp40,000,000,000 taken by PT Dinasti Kreatif Indonesia.

This deed was obtained approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Approval for the Amendment of the Articles of Association No. AHU 0016295.AH.01.02.TAHUN 2023, dated March 15, 2023 and has been notified to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notice of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0040410, March 14, 2023 and Receipt of Company Data Notification No. AHU-AH.01.09-0100842, dated March 14, 2023.

On June 27, 2023, the Company conducted an Initial Public Offering of 1,071,429,000 new shares representsing 30% of the Company's entire issued and paid-up capital following the Initial Public Offering to the Public with a nominal value of Rp16 per share.

The composition of the Shareholders of the Company based on the Securities Administration Bureau of PT Sinartama Gunita as of December 31, 2024 is as follows:

Pemegang Saham	31 Desember / *December 31*, 2024 Lembar saham / *Number of shares*	Presentase kepemilikan /	Jumlah / *Total*	Shareholders
PT Dinasti Kreatif Indonesia	2.476.250.000	69,30%	39.620.000.000	*PT Dinasti Kreatif Indonesia*
Maulana Hakim	11.875.000	0,30%	190.000.000	*Maulana Hakim*
Najib Wahab Mauluddin	11.875.000	0,30%	190.000.000	*Najib Wahab Mauluddin*
Anthony Lesmana	540.087.100	13,90%	8.641.393.600	*Anthony Lesmana*
Masyarakat	531.364.715	16,10%	8.501.835.440	*Public*
Jumlah Modal Saham	**3.571.451.815**	**100%**	**57.143.229.040**	***Total Share Capital***

23. Tambahan modal disetor

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi saham dengan rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

23. Additional paid in capital

This account consists of share premium and share issuance costs with details as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

	2025	2024	
Agio saham :			*Agio shares :*
Penawaran umum perdana	100.714.326.000	100.714.326.000	*Initial public offering*
Waran	3.102.840	3.102.840	*Warrant :*
Biaya emisi saham :			*Share issuance costs :*
Penawaran umum perdana	(5.683.112.748)	(5.683.112.748)	*Initial public offering*
Jumlah tambahan modal disetor	**95.034.316.092**	**95.034.316.092**	***Total additional paid in capital***

24. Pendapatan / *Revenues*

Pendapatan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari :

Revenues for the period January 1 to December 31, 2025, and 2024, consist of:

	2025	2024	
Daging	32.886.949.434	-	*Meat*
Minuman	8.621.739.058	66.064.902.358	*Beverages*
Makanan Olahan	441.079.148	-	*Processed Food*
Makanan	31.860.224	5.140.988.712	*Foods*
Jumlah pendapatan	**41.981.627.864**	**71.205.891.070**	***Total revenues***

Rincian pendapatan berdasarkan wilayah yang melebihi 10% dari total pendapatan sebagai berikut:

The detail of revenue by region that exceeds 10% of total revenue is as follows:

	Jumlah / *Total*		Persentase dari total pendapatan / *Percentage of revenues*		
	2025	2024	2025	2024	
Jawa Barat	17.551.404.753	34.153.472.960	42%	47%	*West Java*
DKI Jakarta	17.317.954.335	20.632.617.964	41%	29%	*DKI Jakarta*
Banten	6.982.464.776	16.419.800.146	17%	24%	*Banten*
Sumatera	129.804.000	-	0%	0%	*Sumatera*
Jumlah	**41.981.627.864**	**71.205.891.070**	**100%**	**100%**	***Total***

Seluruh penjualan Perseroan adalah kepada pihak ketiga. Tidak terdapat penjualan ke pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

All of the Company's sales are to third parties. There were no sales made to related parties for the year ended December 31, 2025 and 2024.

25. Beban pokok pendapatan / *Cost of revenues*

Beban pokok pendapatan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

Cost of revenues for the period January 1 to December 31, 2025 and 2024, consists of:

	2025	2024	
Persediaan awal (Catatan 7)	1.161.467.884	25.221.272.656	*Beginning inventories (Note 7)*
Pembelian - bersih	80.131.313.641	63.095.560.686	*Purchases - net*
Pemakaian persediaan	81.292.781.525	88.316.833.342	*Usage of inventories*
Persediaan yang dihapuskan	-	(44.416.794.771)	*Inventory write-off*
Persediaan akhir (Catatan 7)	(42.232.493.915)	(1.161.467.884)	*Ending inventories (Note 7)*
Jumlah beban pokok pendapatan	**39.060.287.610**	**42.738.570.687**	***Total cost of revenues***

Perseroan memiliki pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian pada tanggal 31 Desember 2025. Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut :

The Company has purchases of raw materials that exceed 10% of the total purchases as of December 31, 2025. Puerchases which represent more than of 10% of the total purchases are as follows :

	Jumlah / *Total*		
	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
PT Anzindo Gratia International	*20.192.287.247*	-	*PT Anzindo Gratia International*
Jumlah	***20.192.287.247***	**-**	***Total***

	Persentase dari Total Pembelian / *Percentage of Purchases*		
	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
PT Anzindo Gratia International	*25,20%*	*0,00%*	*PT Anzindo Gratia International*
Jumlah	***25,20%***	***0,00%***	***Total***

26. Beban usaha / *Operating expenses*

Beban usaha selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Operating expenses for the period January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	13.126.632.481	10.644.958.060	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Gaji dan tunjangan	4.295.768.424	5.654.846.702	*Salaries and allowances*
Jasa profesional	1.995.776.506	1.315.259.868	*Professsional fee*
Sewa	1.071.863.812	-	*Rent*
Perlengkapan dan rumah tangga	980.188.257	2.258.027.044	*Supplies and household*
Pajak	404.245.879	389.878.939	*Tax*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	276.244.646	2.032.072.218	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Listrik dan air	246.049.803	1.850.697.969	*Electricity and water*
Komisi penjualan online	165.764.393	8.898.326.349	*Online sales commission*
Transportasi dan akomodasi	103.322.035	595.050.277	*Transportation and accomodation*
Internet dan komunikasi	71.375.463	431.381.786	*Internet and communication*
Iklan dan promosi	69.041.336	7.906.807.086	*Advertisement and promotion*
Perbaikan dan pemeliharaan	38.379.715	722.719.099	*Repair and maintenance*
Amortisasi (Catatan 13)	33.931.997	755.417.311	*Amortization (Note 13)*
Donasi	30.225.000	206.889.000	*Donation*
Riset dan pengembangan	15.160.629	-	*Research and development*
Imbalan kerja (Catatan 21)	8.874.396	165.147.999	*Employee benefits (Note 21)*
Asuransi	1.769.948	-	*Insurance*
Outsourcing	-	10.888.545.562	*Outsourcing*
Perjalanan dinas	-	132.837.797	*Business trip*
Penghapusan Persediaan	-	44.416.794.771	*Inventory write-off*
Lain-lain	419.754.546	-	*Others*
Jumlah beban usaha	**23.354.369.266**	**99.265.657.837**	***Total operating expenses***

27. Pendapatan (beban) lain-lain / *Other income (expenses)*

Pendapatan (beban) lain-lain selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

Other income (expenses) for the period January 1 to December 31, 2025 and 2024 consist of:

	2025	2024	
Pendapatan lain-lain:			*Other Income:*
Pendapatan lain-lain	310.206.290	4.230.994.529	*Others*
Pendapatan bunga	4.235.155	36.710.110	*Interest income*
Beban lain-lain:			*Other expenses:*
Administrasi bank	(63.058.047)	(134.548.137)	*Bank administration*
Beban bunga liabilitas sewa	-	(8.496.049.857)	*Interest expense of lease liabilities*
Beban bunga pinjaman	(1.431.431.190)	(1.801.611.678)	*Interest expense of loan*
Lain-lain	(62.838.363)	(5.529.490.535)	*Others*
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	**(1.242.886.155)**	**(11.693.995.568)**	***Total other income (expense)***

28. Instrumen Keuangan / *Financial Instruments*

Seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

The carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the statements of financial position approximate their fair values due to short term maturities of these financial instruments.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company does not have financial assets and liabilities which is measured at fair value.

29. Kebijakan dan tujuan dari manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Kas dan bank	238.370.670	2.229.393.281	*Cash and banks*
Piutang usaha	19.098.552.969	677.113.651	*Account receivables*
Piutang lain-lain	136.032.208	3.000.000	*Other receivables*
Jumlah	**19.472.955.847**	**2.909.506.932**	***Total***

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Rincian liabilitas keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Utang bank dan lembaga keuangan	5.000.000.000	8.767.400.000	*Bank loan and financial institution*
Utang usaha	27.926.918.553	12.388.824.504	*Account payables*
Biaya yang masih harus dibayar	3.264.441	3.206.984.867	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	690.799.647	737.250.000	*Lease liability*
Jumlah	**33.620.982.641**	**25.100.459.371**	***Total***

29. Policies and objectives of financial risk management

The main risks arising from the financial instruments of the Company are credit risk and liquidity risk. The importance to manage this risk has increased significantly by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and International. The Company's Directors reviews and approves policies to manage risks and are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third party. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash on hand and in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).

Maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The details of the financial liabilities of the Company are as follows:

29. Kebijakan dan tujuan dari manajemen risiko keuangan - lanjutan

c. Pengelolaan modal

Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

d. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 :

29. Policies and objectives of financial risk management -

c. Capital management

The objectives of the Company when managing capital are to maintain the business continuity of the Company and to maximize benefits for shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly review and manage the capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, taking into consideration future capital requirements and the capital efficiency of the Company, current and future profitability, current projection operating cash, projected capital expenditure and strategic investment opportunity projection.

In order to maintain or adjust capital structure, the Company can adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

d. Fair value of financial assets and liabilities

The following table sets out the carrying value and estimated fair values of the financial instruments of the Company as of December 31, 2025 and 2024 :

	2025		
	Nilai tercatat/ ***Carrying amount***	**Nilai wajar*/** ***Fair value****	
Aset keuangan			***Financial assets***
Aset keuangan pada biaya perolehan - diamortisasi			*Financial asset at - amortized cost*
Kas dan bank	238.370.670	238.370.670	*Cash and bank*
Piutang usaha	19.098.552.969	19.098.552.969	*Account receivables*
Piutang lain-lain	136.032.208	136.032.208	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan	**19.472.955.847**	**19.472.955.847**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Liabiilitas keuangan pada biaya perolehan - diamortisasi			*Liabilities at - amortized cost*
Utang usaha	27.926.918.553	27.926.918.553	*Account payables*
Utang bank dan lembaga keuangan	5.000.000.000	5.000.000.000	*Bank loan and financial institution*
Biaya yang masih harus dibayar	3.264.441	3.264.441	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	690.799.647	690.799.647	*Lease liability*
Jumlah liabilitas keuangan	**33.620.982.641**	**33.620.982.641**	***Total financial liabilities***

29. Kebijakan dan tujuan dari manajemen risiko keuangan - lanjutan

29. Policies and objectives of financial risk management - continued

d. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d. Fair value of financial assets and liabilities - continued

	2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar*/ *Fair value****	
Aset keuangan			***Financial assets***
Aset keuangan pada biaya perolehan - diamortisasi			*Financial asset at - amortized cost*
Kas dan bank	2.229.393.281	2.229.393.281	*Cash and bank*
Piutang usaha	677.113.651	677.113.651	*Account receivables*
Piutang lain-lain	3.000.000	3.000.000	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan	**2.909.506.932**	**2.909.506.932**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Liabiilitas keuangan pada biaya perolehan - diamortisasi			*Liabilities at - amortized cost*
Utang usaha	12.388.824.504	12.388.824.504	*Account payables*
Utang bank	8.767.400.000	8.767.400.000	*Bank loan*
Biaya yang masih harus dibayar	3.206.984.867	3.206.984.867	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	737.250.000	737.250.000	*Lease liability*
Jumlah liabilitas keuangan	**25.100.459.371**	**25.100.459.371**	***Total financial liabilities***

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, dan kas dan setara kas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

* *Measured with a hierarchy of fair value measurements of level 3 inputs, and cash and cash equivalents are measured by a hierarchy of measurement of the fair value of input level 1.*

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is defined as the price to be received to sell an asset or price to be paid to transfer a liability in a regular transaction between market participants on the date of measurement.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

The fair value of financial assets and financial liabilities is determined using the following valuation techniques and assumptions:

- Nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas berdasarkan harga kuotasi pasar adalah sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar aset keuangan ini ditetapkan berdasarkan harga kuotasi pasar yang tersedia di bursa.

- *The fair value of investments in equity instruments based on quoted market prices is at their carrying value. The fair value of these financial assets is determined based on the quoted market quotes available on the exchange.*

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual, mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan.

- *The fair value of cash and banks, account receivables, other receivables, accounts payable, other payables and accrued expenses, the carrying amount due to the short term maturity of those financial instruments , or an insignificant discount effect or subject to the prevailing borrowing rates on the date of the Statements of Financial Position.*

30. Transaksi pihak-pihak berelasi / *Transactions with related parties*

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi.

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties.

Menurut manajemen, transaksi dengan pihak yang berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan.

According to management, the transactions with related parties with the normal terms and conditions as applied to third parties, except the loans extended to employees.

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan / Nature of relantionship	Jenis transaksi / Type of transaction
PT Artha Global Trikanaka Investama	Hubungan Istimewa / Related Parties	Sewa Kendaraan/ Rent Car
PT Dinasti Kreatif Indonesia	Entitas Pengendali / Under common control entity	Pembayaran BPJS / *BPJS Payment*

Transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi serta persentase terhadap masing-masing total transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, terinci sebagai berikut:

Transactions and balances with the related parties and their respective percentage to total transactions and account balances, detailed as follows:

	2025	2024	
Piutang usaha (Catatan 6)			*Trade receivables (Note 6)*
PT Artha Global Trikanaka Investama	75.340.000	-	*PT Artha Global Trikanaka Investama*
PT Dinasti Kreatif Indonesia	2.132.208	-	*PT Dinasti Kreatif Indonesia*
Jumlah	**77.472.208**	**-**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**0,06%**	**0,00%**	***Percentage to total assets***

Gaji dan tunjangan direksi dan komisaris

Commissioners and directors remuneration

Gaji dan tunjangan Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.302.553.696 dan Rp 1.530.000.000.

Commissioners and Directors Remuneration for December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 1.302.553.696 and Rp 1,530,000,000 respectively.

31. Rugi per saham / *Loss per share*

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

The basic loss per share is computed by dividing the loss current year attributable to the owner of the parent entity with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2025	2024	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	(21.673.962.800)	(82.456.000.462)	*Loss for the year - attributable to:*
Rata-rata tertimbang saham - biasa yang beredar	3.571.451.815	2.500.000.000	*Average weighted - common stocks*
Rugi per saham dasar	**(6,07)**	**(32,69)**	***Loss per share basic***

32. Segmen operasi / *32. Operating segments*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2025				
	Minuman / *Beverages*	Makanan / *Food*	Daging / *Meat*	Makanan Olahan / *Processed Food*	Jumlah / *Total*
Pendapatan	8.621.739.058	31.860.224	32.886.949.434	441.079.148	41.981.627.864
Beban pokok pendapatan	(6.751.366.663)	(24.948.570)	(31.873.088.947)	(410.883.430)	(39.060.287.610)
Laba bruto	1.870.372.395	6.911.654	1.013.860.487	30.195.718	2.921.340.254
Beban usaha	(23.261.724.938)	(85.959.892)	-	(6.684.436)	(23.354.369.266)
Laba usaha	(21.391.352.543)	(79.048.238)	1.013.860.487	23.511.282	(20.433.029.012)
Pendapatan (beban) lain-lain	(1.238.721.227)	(4.577.491)	412.563	-	(1.242.886.155)
Rugi sebelum pajak	(22.630.073.770)	(83.625.729)	1.014.273.050	23.511.282	(21.675.915.167)
Beban pajak penghasilan	400.956	1.481	1.529.417	20.513	1.952.367
Rugi tahun berjalan	**(22.629.672.813)**	**(83.624.247)**	**1.015.802.467**	**23.531.795**	**(21.673.962.800)**
Aset segmen					
Jumlah aset	**104.520.285.229**	**386.237.588**	**22.418.126.947**	**330.336.782**	**127.654.986.546**
Liabilitas segmen					
Jumlah liabilitas	31.977.135.020	118.166.263	21.403.853.897	306.825.500	**53.805.980.680**
Ekuitas segmen					
Jumlah ekuitas	72.543.150.209	268.071.325	1.014.273.050	23.511.282	**73.849.005.866**
Jumlah liabilitas dan ekuitas	**104.520.285.229**	**386.237.588**	**22.418.126.947**	**330.336.782**	**127.654.986.546**

	2024				
	Minuman / *Beverages*	Makanan / *Food*	Daging / *Meat*	Makanan Olahan / *Processed Food*	Jumlah / *Total*
Pendapatan	66.064.902.358	5.140.988.712	-	-	71.205.891.070
Beban pokok pendapatan	(39.652.891.873)	(3.085.678.813)	-	-	(42.738.570.687)
Laba bruto	26.412.010.485	2.055.309.899	-	-	28.467.320.383
Beban usaha	(92.098.784.158)	(7.166.873.678)	-	-	(99.265.657.837)
Rugi usaha	(65.686.773.674)	(5.111.563.779)	-	-	(70.798.337.453)
Pendapatan (beban) lain-lain	(10.849.701.671)	(844.293.897)	-	-	(11.693.995.568)
Rugi sebelum pajak	(76.536.475.346)	(5.955.857.676)	-	-	(82.492.333.022)
Beban pajak penghasilan	33.709.388	2.623.172	-	-	36.332.560
Rugi tahun berjalan	**(76.502.765.958)**	**(5.953.234.504)**	-	-	**(82.456.000.462)**
Aset segmen					
Jumlah aset	123.164.223.033	9.584.300.555	-	-	132.748.523.588
Liabilitas segmen					
Jumlah liabilitas	34.649.385.873	2.696.319.760	-	-	37.345.705.633
Ekuitas segmen					
Jumlah ekuitas	88.514.837.160	6.887.980.795	-	-	95.402.817.955
Jumlah liabilitas dan ekuitas	**123.164.223.033**	**9.584.300.555**	-	-	**132.748.523.588**

32. Segmen operasi - lanjutan / *32. Operating segments - continued*

Wilayah	2025 Minuman / *Beverages*	Makanan / *Food*	Daging / *Meat*	Makanan Olahan / *Processed Food*	Jumlah / *Total*	*Region*
- Jawa Barat	4.135.364.748	12.744.089	13.154.779.768	248.516.148	17.551.404.753	*West Java* -
- DKI Jakarta	2.498.234.985	14.337.101	14.799.127.250	6.255.000	17.317.954.335	*DKI Jakarta* -
- Banten	1.988.139.326	4.779.034	4.933.042.417	56.504.000	6.982.464.776	*Banten* -
- Sumatera	-	-	-	129.804.000	129.804.000	*Sumatera* -
Jumlah	**8.621.739.058**	**31.860.224**	**32.886.949.434**	**441.079.148**	**41.981.627.864**	***Total***

Wilayah	2024 Minuman / *Beverages*	Makanan / *Food*	Daging / *Meat*	Makanan Olahan / *Processed Food*	Jumlah / *Total*	*Region*
- Jawa Barat	2.465.843.996	31.687.628.965	-	-	34.153.472.961	*West Java* -
- DKI Jakarta	1.489.652.815	19.142.965.149	-	-	20.632.617.964	*DKI Jakarta* -
- Banten	1.185.491.902	15.234.308.244	-	-	16.419.800.146	*Banten* -
- Sumatera	-	-	-	-	-	*Sumatera* -
Jumlah	**5.140.988.712**	**66.064.902.358**	-	-	**71.205.891.070**	***Total***

33. Perjanjian Penting / *33. Significant Aggreements*

a. Perseroan mempunyai perjanjian sewa gerai sebagai berikut : / *a. The Company has rent agreement of outlets as follows :*

No.	Lokasi Sewa / *Rent Location*	Nilai perjanjian / *Amount of Agreement*	Tanggal Perjanjian / *Date of Agreement*	Jangka Waktu / *Term*	Status Perjanjian / *Status of Agreement*
1.	Jl. Poltangan Raya No.4, Rt.01/Rw.05, Pejaten Timur, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12530	Rp. 40.000.000,- per Tahun / *per Annum*	01-Dec-2025 s/d / *Until* '28-Feb-2026	1 tahun / *1 year*	Terakhir diperpanjang pada tanggal 01-Nov-2025 / Last extended on Nov 01, 2025
2.	Jl. Surya Kencana, Rt.01/Rw.06 No. 78, Pamulang Barat, Tangerang Selatan	Rp. 44.000.000,- per Tahun / *per Annum*	18-Oct-2025 s/d / *Until '17-Jan-2026*	1 tahun / *1 year*	Terakhir diperpanjang pada tanggal 16-Okt-2025 / Last extended on Oct 16, 2025
3.	Jl. Pisangan Jaya, Sepatan, Tangerang, Banten 15520	Rp. 31.500.000,- per Tahun / *per Annum*	01-May-2025 s/d / *Until '20-Apr-2026*	1 tahun / *1 year*	Terakhir diperpanjang pada tanggal 01-Mei-2025 / Last extended on May 01, 2025
4.	Jl. Jombang Rata (samping stasiun Sudimara) Rt.01/Rw.03, Jombang, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan	Rp. 42.000.000,- per Tahun / *per Annum*	20-Jul-2025 s/d / Until '19-Jul-2026	1 tahun / *1 year*	Terakhir diperpanjang pada tanggal 08-Jul-2025 / Last extended on Jul 08, 2025
5.	Jl. KH. Mas Mansyur No. 39, Rt.001/Rw.015, Kunciran Indah, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Banten 15144	Rp. 35.000.000,- per Tahun / *per Annum*	20-Jul-2025 s/d / *Until '19-Jul-2026*	1 tahun / *1 year*	Terakhir diperpanjang pada tanggal 08-Jul-2025 / Last extended on Jul 08, 2025
6.	Jl. Stasiun Pondok Cina, Gg. Kedondong, Pondok Cina, Kec. Bejo, Depok, Jawa Barat 16424	Rp. 35.000.000,- per Tahun / *per Annum*	05-Nov-2025 s/d / *Until '04-Nov-2026*	1 tahun / *1 year*	Terakhir diperpanjang pada tanggal 05-Nov-2025 / Last extended on Nov 05, 2025
7.	Jl. Raya Gandul No. 4 Rt.022/Rw.006, Kel. Gandul, Kec. Cinere, Depok, Jawa Barat	Rp. 29.000.000,- per Tahun / *per Annum*	10-Sep-2025 s/d / *Until '09-Mar-2026*	1 tahun / *1 year*	Terakhir diperpanjang pada tanggal 10-Sep-2025 / Last extended on Sep 10, 2025
8.	Cimpaeun, Rt.01/Rw.05, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat	Rp. 31.500.000,- per Tahun / *per Annum*	03-Dec-2025 s/d / *Until '02-Jun-2026*	1 tahun / *1 year*	Terakhir diperpanjang pada tanggal 02-Dec-2025 / Last extended on Dec 02, 2025
9.	Jl. Raya Narogong No. 643, Dayeuh, Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat 16820	Rp. 513.446.460,- per Tahun / *per Annum*	01-Apr-2025 s/d / *Until '31-Mar-2030*	1 tahun / *1 year*	Terakhir diperpanjang pada tanggal 01-Apr-2025 / Last extended on Apr 01, 2025

33. Perjanjian Penting - lanjutan

b. Perjanjian Sewa Menyewa No. MIDI-PWN/MKT/RENEWAL SEWA/X/2025/029 tanggal 03 Oktober 2025 yang dibuat dibawah tangan bermaterai cukup, oleh dan antara PT Midi Utama Indonesia, Tbk sebagai Pihak Pertama dan Perseroan sebagai Pihak Kedua, bahwa objek penyewaan sebagian tempat atau booth di Gerai Alfamidi, dengan jangka waktu 1 (tahun). Dengan ketentuan nilai sebagai berikut:

1) Rp2.000.000,- (dua juta Rupiah) per bulan/per toko untuk ukuran booth ± 2m x 2m (lebih kurang dua kali dua meter) belum termasuk PPN.
2) Rp3.000.000,- (tiga juta Rupiah) per bulan/per toko untuk ukuran booth ± 3m x 2m (lebih kurang tiga kali dua meter) belum termasuk PPN.
3) Rp4.000.000,- (empat juta Rupiah) per bulan/per toko untuk ukuran booth ± 4m x 4m (lebih kurang empat kali empat meter) belum termasuk PPN.

33. Significant Aggreements - continued

b. *Lease Agreement No. MIDI-PWN/MKT/RENEWAL SEWA/X/2025/029 dated October 03, 2025 which was made privately with sufficient stamp duty, by and between PT Midi Utama Indonesia, Tbk as the First Party and the Company as the Second Party, that the object of renting part of the place or booth in Alfamidi outlets, with a period of 1 (year). With the following value:*

1) Rp2,000,000.- (two million Rupiah) per month/per shop for a booth size of ± 2m x 2m (approximately two x two meters) excluding VAT.
2) Rp3,000,000.- (three million Rupiah) per month/per shop for a booth size of ± 3m x 2m (approximately three x two meters) excluding VAT.
3) Rp4,000,000 (four million Rupiah) per month/per shop for a booth size of ± 4m x 4m (approximately four by four meters) excluding VAT.

No	Ukuran/*Size*	Nama Toko	Alamat/*Address*
1	± 3m x 2.5 m2	Villa Bekasi Indah	Jl. Villa Bekasi Indah RT. 04 / RW. 01, Kel. Jejalen Jaya, Kec. Tambun Selatan, Bekasi.
2	± 3m x 2.5 m2	Cipinang Muara	Jl. Cipinang Muara Raya No. 29, RT.12 / RW. 03, Kel. Cipinang Muara, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur.
3	± 3m x 2.5 m2	Lubang Buaya	Jl. Lubang Buaya RT.01/RW.05, Kel. Lubang Buaya, Kec. Cipayung, Jakarta Timur.
4	± 2m x 2.5 m2	Grand Batavia	Jl. Kp. Leles RT.004 / RW.006, Kel. Sindang Sari, Kec. Pasar Kemis, Tangerang.
5	± 2m x 2.5 m2	Cipayung Depok	Jl. Raya Cipayung-Citayam, RT. 006 / RW.002, Kel. Depok, Kec. Pancoran Mas, Depok.
6	± 2m x 2.5 m2	Raga Jaya	Jl. Raya Citayam RT. 001 / RW. 006, Kel. Raga Jaya, Kec. Bojong Gede, Kab. Bogor.
7	± 4m x 2.5 m2	Villa Melati Mas	Jl. Villa Melati Mas Blok L1 No. 12 A, Kel. Jelupang, Kec. Serpong Utara, Tangerang Selatan.

34. Kelangsungan Usaha

Berdasarkan posisi keuangan Perseroan 31 Desember 2025, tercatat bahwa grup mengalami penurunan penjualan bersih sebesar 41% dibanding penjualan tahun lalu. Kerugian tersebut dikarenakan adanya penutupan gerai sebanyak 84% dibanding tahun lalu.Perseroan mengalami kerugian di tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp. 104.129.963.262. Berkaitan dengan masalah tersebut, pemegang saham bersedia untuk menjamin kelangsungan usaha Perseroan di masa-masa mendatang serta bertanggung jawab atas kewajiban-kewajiban yang telah jatuh tempo maupun yang akan jatuh tempo di kemudian hari berdasarkan Surat Rencana Strategis PT Platinum Wahab Nusantara Tbk (2025-2030) tanggal 16 Juli 2025.

34. Going Concern

Based on the Company's financial position as of December 31, 2025, the Group recorded a 41% decrease in net sales compared to the previous year. This loss was attributable to the closure of 84% of outlets compared to the prior year. The Company incurred cumulative losses in 2025 and 2024 amounting to Rp 104,129,963,262. In relation to these conditions, the shareholders have agreed to ensure the Company's going concern in the future and to assume responsibility for obligations that have fallen due as well as those that will fall due in the future, as set out in the Strategic Plan Letter of PT Platinum Wahab Nusantara Tbk (2025–2030) dated July 16, 2025.

35. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 27 Maret 2026.

35. Completion of financial statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements which have been completed and approved for publication by the Board of Directors of the Company on March 27, 2026.